



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENCEGAHAN *TOXIC PARENTING* ALA NABI: ANALISIS HADIS-HADIS *PARENTING*

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi
Hukum Keluarga Islam Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

Dicky Alvian
(22390214906)

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

KONSENTRASI TAFSIR HADIS

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

T.A 2024/2025



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: "Pencegahan *Toxic Parenting* Ala Nabi: Analisis Hadis-Hadis Parenting" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Dicky Alvian

NIM : 22390214906

Program Studi : Hukum Keluarga

Konsentrasi : Tafsir Hadis

Judul : PENCEGAHAN *TOXIC PARENTING* ALA NABI: ANALISIS
HADIS-HADIS PARENTING

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diuji pada tanggal 5 Juni 2025.

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Khairunas Jamal, M.Ag.
NIP. 197312052000031003


Dr. Rahman, M.Ag.
NIP. 197509192014111001

Mengetahui

Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faks, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Dicky Alvian
: 22390214906
: M.H. (Magister Hukum)
: Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis
Hadis-Hadis Parenting

Tim Penguji:

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag.
Penguji III

Dr. Rahman, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

05/06/2025



Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.A
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Pembimbing Tesis
Saudara Dicky Alvian

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama	: Dicky Alvian
NIM	: 22390214906
Program Pendidikan	: Magister Hukum/Srta Dua (S2)
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis Hadis-Hadis Parenting

Ditelaah dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Mei 2025
Pembimbing I

Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.A
NIP. 197006172007011033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr.H. Zailani, M. Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Pengantar Tesis

Saudara Dicky Alvian

Kepada Yth

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

isi tesis saudara :

Nama : Dicky Alvian

NIM : 22390214906

Program Pendidikan : Magister Hukum/Srta Dua (S2)

Program Studi : Hukum Keluarga

Konsentrasi : Tafsir Hadis

Judul : Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis Hadis-Hadis Parenting

Jika dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Pembimbing II

Dr.H. Zailani, M. Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dicky Alvian
 NIM : 22390214906
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkalis, 26 Maret 2000
 Program studi : Hukum Keluarga Islam (S2)
 Kosentrasi : Tafsir Hadis

Judul tesis

Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis Hadis-Hadis Parenting

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan,


 Dicky Alvian
 NIM: 22390214906



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan penuh dan doa yang tulus. Ini merupakan bentuk rasa bakti dan ungkapan syukur dari anak pertama kepada orang tuanya. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan kesehatan, usia yang panjang, serta kehidupan yang penuh keberkahan bagi mereka.

امين



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan izin dan pertolongan-Nya. Dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H). Tanpa kehendak dan pertolongan dari-Nya, tentu segala ikhtiar ini tidak akan dapat terwujud dengan sempurna. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan mulia Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli 'ala Sayyidina Muhammad, Assalamu'alaika ya Rasulallah sosok teladan agung bagi seluruh umat manusia. Beliau adalah pribadi yang penuh kasih sayang, tidak hanya kepada keluarga dan sahabatnya, tetapi juga kepada seluruh umat hingga akhir hayatnya. Kecintaan beliau yang tak terbatas menjadi cahaya petunjuk bagi setiap insan dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam hal membina keluarga dan mendidik anak-anak dengan penuh kelembutan dan hikmah.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran atas segala keterbatasan yang dimiliki, penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas terselesaikannya proses penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENCEGAHAN TOXIC PARENTING ALA NABI: ANALISIS HADIS-HADIS PARENTING”** sebagai tugas akhir akademis pada program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tasir Hadis Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyusunan tesis ini, terdapat begitu banyak bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Tanpa adanya kontribusi dan pertolongan dari mereka, tentu penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas ilmiah ini dengan optimal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Sebagai bentuk penghargaan, penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Prof. Dr. Ilyas Husti, MA dan ibunda Dr. Hj. Zaitun, MAg selaku direktur dan wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, semoga Allah menjaga keduanya.
3. Kepada ayahanda Ustadz Dr. H. Zailani, MAg dan Dr. Arisman, M.Sy selaku ketua dan sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehatnya kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaganya.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Ustadz Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA dan Ustadz Dr. H. Zailani, MAg selaku dosen pembimbing atas segala arahan, nasehat, dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen dan seluruh civitas akademika program studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membagikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terkhusus kepada yang tercinta dan teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda Azwin dan ibunda Vina yang telah mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan sangat luar biasa, doa-doa yang selalu diucapkan membuat jalan hidup kami menjadi berkah dan mudah. Perjuangan ayah dan ibu yang menjadi faktor terbesar terselesaikannya tesis ini tepat waktu, dan segenap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan tesis ini.

7. Terkhusus kepada adik-Adiku, M. Arviyanda, M. Daffa Al-Hafizh dan M. Alfa Rizieq Zafran yang senantiasa menjadi penghibur juga penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

8. Terkhusus kepada keluarga besar ku tercinta, yakni keluarga besar Atok Alm. Fa'far bin Sani dan keluarga besar Atok Alm. M. Nur yang senantiasa menjadi support system penulis secara emosional selama penulis berkuliah di Pascasarjana ini.

9. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat penulis yaitu para asatidz Al-Qur'an Center Madani Pekanbaru, keluarga besar Masjid Al-Husna Pekanbaru dan seluruh keluarga besar Alm. H. Awaloeddin bin Mohd Syech, dan seluruh teman sejawat yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

10. Terkhususnya kepada yang tercinta Fitria Andini, yang selalu memberikan dukungan dan do'anya, terimakasih semoga Allah menjaga dan menyelesaikan seluruh hajat dan keinginannya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Salam,


Dicky Alvin

NIM. 22390214906

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 023.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ي	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhammah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = $\hat{A}$ Misalnya قَالَ menjadi qāla

Vokal (i) panjang = $\hat{i}$ Misalnya قِيلَ menjadi qīla Vokal

(u) panjang = $\hat{U}$ Misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirinya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	أَوْ	Misalnya	قَوْلٌ	Menjadi	Qawūn
Diftong (ay) =	أَيَّ	Misalnya	خَيْرٌ	Menjadi	Khayrun

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الْمَدْرَسَةُ الرَّسَالَةِ menjadi al-madrasah li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudalf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَتِهِ menjadi fi rahmatillah.

D. Kata Sandang dan lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini : a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ... b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ... c. Masya Allah kana wa ma lam yasya" lam yakun.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Pencegahan *Toxic Parenting* Ala Nabi: Analisis Hadis-Hadis Parenting. Fokus utama penelitian ini adalah menggali nilai-nilai *parenting* Islami yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW melalui hadis-hadis yang berkaitan dengan pola asuh anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami prinsip-prinsip pengasuhan yang sehat dan penuh kasih sayang dalam Islam serta mengkaji relevansinya sebagai upaya pencegahan terhadap praktik *toxic parenting* dalam kehidupan modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi terhadap hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Sumber utama terdiri dari kitab-kitab hadis seperti Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa'i dan karya-karya ulama klasik dan kontemporer dalam bidang tafsir dan syarah hadis, termasuk referensi dari psikologi dan pendidikan Islam. Pendekatan tematik (*maudhu'i*) digunakan untuk mengelompokkan hadis-hadis yang relevan dengan isu pengasuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW memberikan teladan pengasuhan yang penuh perhatian terhadap pendidikan dan perkembangan fitrah anak, komunikasi yang positif, bertanggung jawab, pengasuhan yang jauh dari kekerasan, diwarnai oleh kasih sayang, penghargaan terhadap anak, serta memperhatikan keadilan. Hadis-hadis yang dikaji memperlihatkan pentingnya orang tua membangun relasi emosional yang sehat dengan anak sebagai fondasi pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Nabi secara langsung mencegah terjadinya *toxic parenting*. Penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai pengasuhan dalam hadis memiliki relevansi yang tinggi dalam menjawab tantangan pengasuhan masa kini, seperti otoritarianisme, kekerasan verbal, dan minimnya empati dalam relasi orang tua dan anak. Dengan menghidupkan kembali teladan Nabi dalam keluarga Muslim, diharapkan tercipta pola asuh yang sehat dan penuh rahmat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap studi hadis dan pendidikan keluarga Islam dengan menawarkan analisis pemahaman terhadap hadis *parenting* sebagai solusi preventif terhadap *toxic parenting*. Implikasi praktisnya adalah pentingnya pendidikan orang tua berbasis sunnah Nabi dalam menciptakan generasi yang sehat secara psikologis dan spiritual.

Kata Kunci: *toxic Parenting*, analisis hadis-hadis Nabi, pendidikan keluarga.



ABSTRACT

This study is entitled: Preventing Toxic Parenting According to the Prophet: An Analysis of Parenting Hadiths. The main focus of this research is to explore Islamic parenting values as taught by Prophet Muhammad (peace be upon him) through hadiths related to child-rearing practices. The aim is to understand the principles of healthy and compassionate parenting in Islam and to examine their relevance as a preventive approach against toxic parenting in modern life. The research adopts a qualitative approach using content analysis of prophetic hadiths concerning child upbringing. Primary sources include major hadith compilations such as Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, and Sunan An-Nasa'i, as well as classical and contemporary scholarly works in tafsir and hadith commentary. Relevant references from Islamic psychology and education are also incorporated. A thematic (mawdu'i) approach is employed to categorize and analyze hadiths pertinent to parenting issues. The findings reveal that Prophet Muhammad (peace be upon him) exemplified a parenting model that was attentive to a child's education and natural development (fitrah), emphasized positive communication, responsibility, non-violence, compassion, appreciation for children, and a strong sense of justice. The hadiths analyzed underscore the importance of parents fostering emotionally healthy relationships with their children as a foundation for strong moral and character development. These teachings clearly illustrate the Prophet's approach as a direct preventive measure against toxic parenting. The study also finds that the parenting values embodied in the hadiths remain highly relevant in addressing contemporary parenting challenges, such as authoritarianism, verbal abuse, and lack of empathy in parent-child relationships. By reviving the Prophet's example within Muslim families, a nurturing and merciful parenting model can be re-established. This research contributes to the study of hadith and Islamic family education by offering an interpretive analysis of prophetic parenting as a preventive solution to toxic parenting. Its practical implication lies in the importance of parental education rooted in the Sunnah of the Prophet to cultivate a generation that is both psychologically and spiritually healthy.

Keywords: toxic parenting, prophetic hadith analysis, Islamic family education.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

عنوان هذا البحث هو: الوقاية من التربية السامة على منهج النبي ﷺ: تحليل للأحاديث النبوية في التربية. يركز هذا البحث على استكشاف القيم التربوية الإسلامية التي علمها النبي محمد ﷺ من خلال الأحاديث المتعلقة بأساليب تربية الأبناء. ويهدف البحث إلى فهم مبادئ التربية الصحيحة المفعملة بالرحمة في الإسلام، ودراسة مدى صلتها في الوقاية من ظاهرة "التربية السامة" في الحياة المعاصرة. يعتمد هذا البحث على منهجية نوعية باستخدام أسلوب تحليل المحتوى للأحاديث المتعلقة بتربية الأطفال، وتمثل المصادر الأساسية في كتب الحديث المشهورة مثل صحيح البخاري، صحيح مسلم، سنن أبي داود، سنن النسائي، إلى جانب كتب التفسير وشرح الأحاديث من العلماء القدامى والمعاصرين، بالإضافة إلى مراجع من علم النفس التربوي الإسلامي. وقد استلهم الباحث المنهج الموضوعي (الموضوعي) لتصنيف وتحليل الأحاديث ذات الصلة بموضوع التربية. وقد أظهرت نتائج البحث أن النبي محمد ﷺ قدّم نموذجاً تربوياً يتميز بالاهتمام بتعليم الطفل وتطوّر فطرته، والتواصل الإيجابي، وتحمل المسؤولية، والتربية الخالية من العنف، والمليئة بالرحمة، وتقدير الطفل، والحرص على العدالة. وتوضح الأحاديث المدروسة أهمية بناء علاقة عاطفية صحية بين الوالدين والأبناء كأساس لتكوين شخصية قوية ذات أخلاق كريمة. مما يدل على أن توجيهات النبي ﷺ تشكل وسيلة فعّالة للوقاية من ظاهرة التربية السامة. كما خلصت الدراسة إلى أن القيم التربوية الواردة في الأحاديث النبوية تظل ذات أهمية بالغة في مواجهة التحديات التربوية المعاصرة مثل التسلّط الأبوي، والإساءة اللفظية، وانعدام التعاطف في العلاقة بين الوالدين والأبناء. ومن خلال إحياء قدوة النبي ﷺ في الأسر المسلمة، يمكن بناء نمط تربية صحي تسوده الرحمة. يساهم هذا البحث في إثراء الدراسات الحديثة والتربية الأسرية الإسلامية من خلال تقديم تحليل تفسيري للأحاديث النبوية المتعلقة بالتربية، كحل وقائي للتربية السامة. وتتمثل الآثار التطبيقية لهذا البحث في أهمية تأهيل الوالدين على ضوء السنة النبوية لتشعنة جيل سليم نفسياً وروحياً. الكلمات المفتاحية: التربية السامة، تحليل الأحاديث النبوية، التربية الأسرية الإسلامية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
A. Konsonan.....	v
C. Ta' marbutah (ة)	vi
D. Kata Sandang dan lafzh al-Jalalah	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
1. Pencegahan.....	6
2. <i>Toxic Parenting</i>	6
3. Ala Nabi	7
4. Analisis.....	7
5. Hadis-Hadis <i>Parenting</i>	7
Identifikasi Masalah.....	8
1. Meningkatnya Kasus <i>Toxic parenting</i> di Masyarakat	8
2. Kurangnya pemahaman terhadap teladan Rasulullah SAW dalam pola asuh	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minimnya kajian hadis yang difokuskan pada solusi pencegahan toxic parenting	9
Batasan Masalah	9
Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
3. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. <i>Parenting</i> Ala Nabi	12
2. <i>Toxic Parenting</i>	15
B. Tinjauan Pustaka	26
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data	36
1. Sumber Primer	36
2. Sumber Sekunder	37
C. Teknik pengumpulan data	37
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Status dan Pemahaman Terhadap Hadis-Hadis <i>Parenting</i>	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah:	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
1. Hadis Tentang Menjaga Fitrah Anak.....	42
2. Hadis Tentang Bermain dan Mengayomi Anak Untuk Beribadah.....	44
3. Hadis Tentang Keutamaan Mengasuh Anak Dengan Baik.....	46
4. Hadis Tentang Merangkul dan Mencium Anak Dengan Kasih Sayang.....	47
5. Hadis Tentang Berlaku Adil Kepada Anak.....	58
6. Konsep <i>Parenting</i> Dalam Tunjuk Ajar Rasulullah.....	72
1. Materi, Metode dan Tujuan <i>Parenting</i> Ala Nabi.....	72
2. Konsep <i>Parenting</i> Dalam Tunjuk Ajar Rasulullah.....	82
3. Pencegahan <i>Toxic Parenting</i> Dalam Analisis Hadis-Hadis Nabi.....	101
1. Model Pencegahan <i>Toxic Parenting</i>	101
2. Dampak dan Faktor Yang Mempengaruhi <i>Parenting</i>	115
BAB V.....	121
KESIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
1. Status dan Pemahaman Terhadap Hadis-Hadis <i>Parenting</i>	121
2. Konsep <i>Parenting</i> dalam Tunjuk Ajar Rasulullah.....	121
3. Pencegahan <i>Toxic Parenting</i> dalam Analisis Hadis-Hadis Nabi.....	122
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Fenomena pola asuh yang tidak sehat atau sering disebut *Toxic parenting* semakin banyak ditemukan di masyarakat. Banyak orang tua tanpa sadar menerapkan pola asuh yang cenderung merusak anak, seperti kritik berlebihan, kontrol yang terlalu ketat, atau pengabaian emosional. Dalam keluarga, *Toxic parenting* ini sering muncul akibat tekanan ekonomi, beban kerja yang tinggi, atau kurangnya pemahaman tentang pola asuh yang sehat. Berdasarkan data yang ditulis oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), terdapat sebanyak 2.355 pelanggaran terhadap perlindungan anak yang masuk hingga Agustus 2023. Data ini menunjukkan bahwa rumah yang seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi anak, justru menjadi salah satu sumber tekanan psikologis. Fenomena ini tidak hanya terjadi di keluarga dengan tingkat ekonomi rendah, tetapi juga di kalangan keluarga menengah ke atas, di mana fokus orang tua lebih kepada pencapaian materi ketimbang kebutuhan emosional anak.¹

Salah satu kasus yang mencerminkan dampak buruk dari *Toxic parenting* adalah kasus Mario Dandy, putra mantan Dirjen Pajak Rafael Alun Trisambodo, yang meskipun hidup dalam lingkungan serba berkecukupan, menunjukkan perilaku yang tidak bertanggung jawab, ia melakukan kejahatan penganiayaan berat yang dilakukan dengan rencana. Kasus ini mengilustrasikan bagaimana pola asuh yang terlalu memanjakan tanpa batasan dapat merusak karakter anak dan memengaruhi kepekaan mereka terhadap nilai-nilai kerja keras dan tanggung jawab.² Selain itu, kasus Angeline di Bali menjadi salah satu contoh tragis dari *Toxic parenting* yang ekstrem. Angeline adalah anak angkat dari pasangan Margriet Christina Megawe dan Gilles Megawe. Meskipun diadopsi dengan niat

¹ <https://news.republika.co.id/berita/s29ndx349/kpai-catat-ada-sebanyak-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-pada-2023>

² Ayobandung.com, "Kisah Miris Mario Dandy: Hindari 5 *Toxic parenting* Ini!", diakses pada 21 Desember 2024, dari <https://www.ayobandung.com/netizen/798010852/kisah-miris-mario-dandy-hindari-5-toxic-parenting-ini?page=2>.

awal untuk memberikan

kehidupan yang lebih baik, Angeline

justri mengalami kekerasan fisik, emosional, dan eksploitasi. Ia dipaksa bekerja seperti pembantu rumah tangga sejak kecil, sering kali tidak diberi makan dengan baik, dan diperlakukan secara kasar oleh ibu angkatnya. Puncaknya, Angeline ditemukan meninggal dunia dalam kondisi yang tragis di halaman rumahnya.³ Tragedi ini menjadi bukti nyata bagaimana *Toxic parenting*, jika dibiarkan, tidak hanya merusak mental anak tetapi juga dapat berujung pada tindakan kriminal yang fatal.

Dampak dari *Toxic parenting* tidak bisa dianggap remeh. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan seperti ini sering menunjukkan berbagai masalah psikologis, seperti kecemasan, depresi, rendahnya rasa percaya diri, dan bahkan perilaku agresif. Dalam jangka panjang, mereka juga berpotensi mengembangkan hubungan sosial yang tidak sehat karena luka emosional yang mereka bawa sejak kecil. Selain itu, *Toxic parenting* sering kali menjadi penyebab putusnya komunikasi antara orang tua dan anak, yang semakin memperburuk kondisi keluarga. Ironisnya, banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh mereka termasuk kategori yang merusak.⁴ Fenomena ini menunjukkan betapa besar tanggung jawab orang tua dalam membina dan menjaga hubungan emosional yang sehat dengan anak-anak mereka. Al-Qur'an telah menekankan pentingnya menjaga keluarga dari kehancuran moral dan spiritual akibat kelalaian dalam mendidik dan melindungi mereka. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ثُبُّوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.⁵

³ Natalia Hana Pratiwi, "Terselesainya Kasus Pembunuhan Angeline dari Sudut Pandang Tindakan Manusia", *Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widyamandala Madiun*, (2018), hlm. 1.

⁴ Muhammad Shodiq, *Pola Asuh dalam Al-Qur'an (Studi Atas QS. Luqman Ayat 13-19 Pada Tafsir Al-Amthal Karya Nāsir Makārim Shīrāzī)*, *MAHAD ALY JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES* 1.1 (2024), hlm. 55-98.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2019), hlm. 560.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bahasan mengenai *Toxic parenting* menjadi sangat penting karena dampaknya tidak hanya dirasakan oleh anak, tetapi juga oleh masyarakat secara keseluruhan. Anak-anak yang tumbuh dalam pola asuh yang merusak berpotensi menjadi individu yang kesulitan beradaptasi di masyarakat. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam membangun hubungan interpersonal, menyelesaikan konflik, atau bahkan memiliki stabilitas emosional. Dalam konteks Islam, hal ini bertentangan dengan tujuan pendidikan dalam keluarga, yaitu menciptakan individu yang berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang utuh. Oleh karena itu, memahami dampak *Toxic parenting* dari sudut pandang agama, khususnya hadis, menjadi langkah penting untuk memberikan solusi yang holistik. Islam melalui ajaran Nabi Muhammad SAW memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana mendidik anak, mengasuh nya dengan baik, berinteraksi secara aktif kepada anak serta memperlakukan anak dengan adil penuh kasih sayang, yang jika diterapkan dengan benar, dapat menjadi solusi atas permasalahan ini.⁶ Sebagaimana hal ini tergambarkan pada hadis Shahih Riwayat Imam Bukhari dalam *Kitab Jenazah*, bab *Jika Anak Kecil Masuk Islam Lalu Mati Apakah Wajib Dishalati? Apakah Islam Wajib Diperkenalkan Kepada Anak Kecil?*, no. 1271 yang menggambarkan peran vital orang tua dalam mendidik anak, sebagai berikut:

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ كَمَا تُتَّبَعُ الْبَيْهَمَةُ بِحِمَّةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا ثُمَّ يَدْعَاءُ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ {فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَرِيمُ}

Bahwa Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata: Telah bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: "Tidak ada seorang anak pun yang terlahir kecuali dia dilahirkan dalam keadaan fithrah. Maka kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya". Kemudian Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata (mengutip firman Allah subhanahu wa ta'ala yang artinya): {Sebagai

⁶ Syfa Nuril Auliya, *Terapi Self-Love: Kamu Hanya Butuh Menjadi Diri Sendiri, Tidak Perlu Terus-Menerus Menunjukkan Kebahagiaan*, Anak Hebat Indonesia, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus). (Ar-Ruum: 30).⁷

Hadis ini mengajarkan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, yaitu suci dan cenderung kepada kebaikan. Namun, peran orang tua sangat menentukan apakah anak akan tetap berada di jalan yang benar atau terpengaruh oleh keyakinan yang menyimpang. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam, menjaga fitrah mereka, dan menanamkan nilai-nilai agama serta moral yang lurus, di tengah gempuran modernisasi dan globalisasi, banyak keluarga Muslim yang menghadapi dilemma dalam menerapkan nilai-nilai Islami dalam pola pengasuhan mereka. Tuntutan dunia modern, seperti karir, pendidikan, dan tekanan ekonomi, sering kali membuat orang tua mengabaikan kebutuhan emosional anak. Di sisi lain, pola asuh yang terlalu mengutamakan disiplin tanpa diimbangi dengan kasih sayang dapat menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi perkembangan anak. Rasulullah SAW telah menyontohkan tentang pola asuh yang dapat di jadikan pedoman bagi keluarga Muslim.⁸ Sebagaimana hal ini tergambarkan pada hadis Shahih Riwayat Imam Abu Daud, kitab adab, bab berdiri dari tempat duduk, no. 5217 yang menggambarkan kasih sayang Rasulullah terhadap anak, sebagai berikut:

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، أَنَّهَا قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشَبَّ مَحَنًا وَهَدْيًا وَدَلَالَةً - وَقَالَ الْحَسَنُ : حَدِيثًا وَكَلَامًا. وَلَمْ يَذْكُرِ الْحَسَنُ السَّمْعَ وَالْهَدْيَ وَالِدَلَّ - بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَاطِمَةَ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهَا، كَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَيْهِ قَامَ إِلَيْهَا فَأَخَذَ بِيَدَيْهَا وَثَبَّلَهَا وَأَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ، وَكَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا قَامَتْ إِلَيْهِ فَأَخَذَتْ بِيَدِهِ فَثَبَّلَتْهُ وَأَجْلَسَتْهُ فِي مَجْلِسِهَا.

Dari Ummul Mukminin 'Aisyah radhiallahu'anha ia berkata, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang mirip dalam kesopanan, ketenangan, kesabaran dan dalam memberi petunjuk. Al Hasan menyebutkan, "Dalam berbicara dan bertutur kata, namun Al Hasan tidak menyebutkan kesabaran dan dalam memberi petunjuk dengan Rasulullah SAW selain daripada Fatimah semoga Allah memuliakan wajahnya. Jika Fatimah datang menemui beliau, maka beliau berdiri, meraih tangannya, mencium dan mendudukkannya di tempat duduknya. Dan jika

⁷ Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, (selanjutnya ditulis dengan Al-Bukhari) *Shahih Al-Bukhari*, Juz 2, (Bayrut: Dar Ibnu Katsir, 2002), hlm. 95.

⁸ Yuni Adhitya, "Keluarga di masyarakat Jawa dalam perspektif cultural studies", *Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau datang menemuinya, maka ia akan meraih tangan beliau, mencium dan mendudukkannya di tempat duduknya."⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pola *Parenting* yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai upaya pencegahan terhadap *Toxic parenting*. Pola asuh ala Nabi tidak hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga menekankan keseimbangan antara kasih sayang, keadilan, dan pendidikan nilai-nilai moral serta spiritual. Nabi Muhammad SAW adalah teladan sempurna dalam membangun hubungan harmonis dengan anak-anak, memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan emosional mereka, dan menanamkan akhlak mulia sejak dini. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menjelaskan bagaimana ajaran-ajaran Nabi, yang tercermin dalam hadis-hadis, dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan *Parenting* modern, terutama yang berkaitan dengan pola asuh yang merugikan anak atau *Toxic parenting*. Dengan memadukan perspektif agama dan konteks sosial masa kini, penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi keluarga Muslim untuk menciptakan pola asuh yang sehat, penuh kasih, dan berlandaskan nilai-nilai Islami.

Substansi utama penelitian ini adalah analisis hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak. Penelitian ini akan memfokuskan pada hadis-hadis yang menekankan bagaimana mendidik anak, mengasuh nya dengan baik, berinteraksi secara aktif kepada anak serta memperlakukan anak dengan adil penuh kasih sayang, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut bertentangan dengan karakteristik *Toxic parenting*. Sebagai contoh, hadis yang menganjurkan keadilan di antara anak-anak atau hadis yang menunjukkan kelembutan Nabi kepada anak-anak dapat menjadi dasar untuk memahami pola asuh yang Islami.¹⁰

Ketertarikan terhadap topik ini muncul dari keprihatinan terhadap meningkatnya fenomena *Toxic parenting* di tengah keluarga Muslim. Sebagai seorang peneliti yang memiliki latar belakang dalam tafsir hadis, penulis meyakini

⁹ Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Basyar bin Syadad, (selanjutnya ditulis dengan Abu Daud), *Sunan Abu Daud*, Juz V, (Amman: Baitul Afkar Ad-Dauliyah t.t.), hlm. 245.

¹⁰ Halida Shabrina, "Pola Asuh *Toxic parenting*: Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no: 1 (2023), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW memberikan panduan yang sangat jelas tentang pola asuh yang sehat dan Islami. Namun, kenyataannya, banyak keluarga Muslim yang tanpa disadari menerapkan pola pengasuhan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, sehingga berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar, mengapa ajaran yang begitu jelas dalam Islam sering kali terabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini didorong oleh keinginan untuk menggali pola *Parenting* ala Nabi sebagai solusi preventif terhadap *Toxic parenting*. Dengan memahami dampak buruk *Toxic parenting* dan menjadikan hadis sebagai sumber panduan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran orang tua Muslim tentang pentingnya pola asuh yang berbasis kasih sayang, keadilan, dan nilai-nilai Islami demi menciptakan generasi yang lebih sehat secara emosional, sosial, dan spiritual.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan, maka perlu adanya penegasan istilah.

1. Pencegahan

Pencegahan adalah upaya, tindakan, atau proses untuk menghindari, mengurangi, atau menghilangkan suatu masalah atau potensi risiko sebelum hal tersebut terjadi. Dalam konteks ini, pencegahan bertujuan untuk mencegah timbulnya pola asuh yang berpotensi merugikan perkembangan anak baik secara fisik maupun psikologis.¹¹

2. *Toxic Parenting*

Toxic parenting adalah pola asuh di mana orang tua menunjukkan perilaku yang merugikan perkembangan emosional dan psikologis anak. Perilaku ini dapat berupa kekerasan fisik atau verbal, pengabaian emosional, manipulasi, serta kurangnya dukungan dan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada anak. Orang tua yang toxic cenderung mementingkan diri sendiri,

¹¹ KBBI Online, "Pencegahan," diakses 5 Januari 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mau mengakui kesalahan, dan selalu menganggap pendapat mereka yang paling benar.¹²

3. Ala Nabi

Kata "Ala" di dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa makna, diantaranya bermakna atas; pada; kepada; secara; model.¹³ Istilah "Ala Nabi" dalam penelitian ini merujuk pada konsep yang berlandaskan ajaran, contoh, dan praktik yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam konteks parenting, "Ala Nabi" berarti pola asuh yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun hadis-hadis yang sahih. Pola asuh ini mencakup aspek kasih sayang, keteladanan, pendidikan moral, serta metode komunikasi yang penuh kelembutan dan kebijaksanaan.

Pendekatan "Ala Nabi" berakar pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan keseimbangan antara kasih sayang (*rahmah*) dan ketegasan yang mendidik (*tarbiyah*). Rasulullah SAW dikenal sebagai sosok yang penuh cinta kepada anak-anak, memperlakukan mereka dengan hormat, serta mengajarkan nilai-nilai luhur melalui nasihat dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

4. Analisis

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata "Analisis" bermakna penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹⁵

5. Hadis-Hadis Parenting

Hadis-Hadis *Parenting* adalah kumpulan riwayat atau sabda Nabi Muhammad SAW yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan

¹² Sherina Riza Chairunnisa, *Pengaruh Toxic parenting Terhadap Perilaku Remaja* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), hlm. 15.

¹³ <https://kbbi.web.id/ala>

¹⁴ Ahmad Fauzi, "Penerapan Pola Asuh Ala Rasulullah SAW Dalam Mencegah Inner Child Negatif Pada Anak Di Khalifah Islamic Daycare: Studi Kajian Hadis," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2, 2024, hlm. 45-60

¹⁵ <https://kbbi.web.id/analisis>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan tentang cara mendidik, membimbing, dan memperlakukan anak dengan bijaksana. Hadis-hadis ini mencakup prinsip-prinsip dasar dalam membangun hubungan orang tua dan anak yang sehat, penuh kasih sayang, serta sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti pendidikan akhlak, penanaman nilai-nilai tauhid, hingga penerapan disiplin yang tidak bersifat merugikan atau menyakiti anak.¹⁶

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ada sejumlah permasalahan yang teridentifikasi dalam kajian yang berkaitan dengan *Toxic parenting* ini, antara lain:

1. Meningkatnya Kasus *Toxic parenting* di Masyarakat

Fenomena *Toxic parenting*, seperti sikap otoriter, tidak adil, atau kurangnya kasih sayang, menjadi masalah serius dalam keluarga. Pola asuh ini sering kali mengakibatkan masalah psikologis pada anak, seperti rendahnya rasa percaya diri, stres, dan depresi.¹⁷

2. Kurangnya pemahaman terhadap teladan Rasulullah SAW dalam pola asuh

Banyak orang tua Muslim yang belum memahami secara utuh bagaimana Rasulullah SAW memperlakukan anak-anak, baik anak kandung, cucu, maupun anak-anak sahabat. Padahal, hadis-hadis Nabi memberikan contoh konkret tentang pola asuh yang penuh kasih sayang, keadilan, dan penghargaan terhadap perkembangan anak. Kekurangpahaman ini berkontribusi terhadap berlanjutnya pola asuh yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸

¹⁶ Nurul Padilah dan Lutfiyah Aspita Septiani, "Toxic parenting terhadap Perkembangan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafasir Khawatir Asy-Sya'rawi Haulal Qur'anil Karim Karya Syaikh Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi)," *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, vol. 1, no. 2, Juli-Desember 2023, hlm. 111.

¹⁷ Aminuddin Aziz, "Toxic parenting dalam Keluarga Muslim: Kajian Psikologi," *Jurnal Psikologi Islam* 10, no. 1 (2022), hlm. 21-30.

¹⁸ Syamsul Arifin, "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021), hlm. 55-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minimnya kajian hadis yang difokuskan pada solusi pencegahan toxic parenting

Meskipun telah banyak studi tentang parenting dalam Islam, kajian yang secara khusus menganalisis hadis-hadis Nabi dalam konteks pencegahan toxic parenting masih terbatas. Hal ini membuka ruang bagi penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai profetik dapat menjadi dasar konseptual dan praktis untuk membangun pola asuh yang sehat dan penuh kasih dalam keluarga Muslim.¹⁹

D. Batasan Masalah

Menentukan jumlah pasti hadis Nabi Muhammad SAW yang membahas tentang *parenting* adalah tugas yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh variasi dalam metode pengumpulan dan klasifikasi hadis oleh para ulama, serta perbedaan interpretasi mengenai topik yang termasuk dalam kategori *parenting*. Namun, beberapa upaya telah dilakukan untuk mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan anak. Syaikh Abdul Aziz bin Muhammad al-Huwaithan menyusun sebuah buku yang berisi 40 hadis seputar pendidikan anak dan ilmu *parenting*. Penelitian ini memilih 5 hadis yang shahih dari kitab tersebut dan membatasi kajian pada 5 hadis Nabi yang relevan dengan prinsip *Parenting*, pembatasan ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan kebutuhan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap hadis-hadis yang dipilih guna melakukan analisis mendalam dan aplikatif dalam memahami pola pengasuhan al-Nabi sebagai upaya mencegah *Toxic parenting*. Kelima hadis yang diteliti ialah HR Bukhari No. 1271, kitab *tafsir Al-Qur'an*, bab *tidak ada perubahan pada fitrah Allah (Surah Ar-Rum ayat 30)*, HR Bukhari No. 5.735, kitab *adab*, bab *memberi kunyah untuk anak kecil dan yang belum punya anak*, HR Muslim No. 4765, kitab *berbakti, menyambung tali silaturahmi dan adab*, bab *keutamaan berlaku baik kepada anak wanita*, HR Abu Daud No. 5217, Kitab *Adab*, bab *Berdiri dari Tempat Duduk* dan HR An-Nasa'i No. 3680, kitab *pemberian*, bab *perbedaan lafaz pengutip berita Nu'man bin Basyir tentang pemberian*. Penelitian

¹⁹ Taufik Adnan Amal, *Hadis-Hadis tentang Keluarga dalam Islam* (Jakarta: Lentera Hati, 2013), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berfokus pada nilai-nilai *Parenting* Islami yang diajarkan Nabi, tanpa membahas teori *Parenting* modern secara umum. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi dalam membangun pola asuh Islami yang bertolak belakang dengan *Toxic parenting*, demi mendukung perkembangan mental dan spiritual anak. Penelitian ini hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pola asuh Islami di tengah masyarakat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis-hadis *parenting*?
2. Bagaimana konsep *parenting* dalam tunjuk ajar Rasulullah?
3. Bagaimana pencegahan *toxic parenting* dalam analisis hadis-hadis Nabi?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- Penelitian ini bertujuan untuk menggali pola pengasuhan ala Nabi yang diajarkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW untuk mencegah terjadinya *Toxic parenting*, serta bagaimana pola pengasuhan tersebut dapat diaplikasikan dalam pola asuh keluarga Muslim.
- Untuk menjelaskan berbagai dampak negatif dari pola asuh *Toxic parenting* terhadap perkembangan psikologis, emosional, dan spiritual anak, dengan menganalisisnya melalui pandangan hadis Nabi.
- Untuk menawarkan solusi praktis yang berakar pada pola pengasuhan ala Nabi yang bersumber dari hadis Nabi untuk membangun pola asuh yang lebih positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islami di tengah tantangan era modern.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini memperkaya kajian pola asuh Islami dengan menganalisis konsep pola pengasuhan ala Nabi yang diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hadis Nabi Muhammad SAW sebagai referensi akademik untuk studi lebih lanjut.

- b) Manfaat Praktis: Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi orang tua untuk menghindari *Toxic parenting* dan menerapkan pola asuh ala Nabi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola asuh Islami dalam membentuk karakter anak.

Sistematika Penulisan

Untuk memenuhi kelengkapan sebuah hasil karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis, maka sebagai langkah awal peneliti membuat sistematika penulisan secara terdistributif sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang meliputi Konsep *Parenting* Ala Nabi, Konsep *Toxic Parenting*, serta Teori kualitas dan Kehujjahan Hadis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis mengenai hadis-hadis *parenting* sebagai pencegahan *Toxic parenting* ala Nabi. Membahas bagaimana pola asuh anak menurut hadis Nabi dan apa upaya pencegahan *toxic parenting* menurut hadis Nabi. Termasuk identifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam hadis-hadis yang relevan dengan *parenting* ala Nabi.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang mencakup temuan utama dalam penelitian ini, serta saran-saran untuk keluarga Muslim dalam mencegah *Toxic parenting* dan menerapkan prinsip *parenting* sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Landasan Teori

1. Parenting Ala Nabi

a. Definisi Parenting Ala Nabi

Parenting ala nabi ialah pembentukan pribadi anak sejak bayi sampai baligh (dewasa) yang bersumber dari Rasulullah SAW baik perkataan ataupun perbuatan, secara bertahap sampai pada tingkatan lengkap dan sempurna yaitu hingga anak berpegang teguh pada syariat Islam dengan mandiri. *Parenting* ala nabi adalah cara menjaga anak dengan mendidik dan mengajarkan akhlak yang baik sesuai dengan akhlak Rasulullah SAW. Berdasarkan definisi-definisi diatas, peneliti dapat disimpulkan pola asuh nabi adalah membentuk kepribadian anak dengan mengajarkan akhlak yang baik dari bayi sampai baligh (dewasa) dengan bersumber dari Rasulullah SAW secara bertahap sampai anak mandiri dalam berpegang teguh pada syari'at Islam.²⁰

Kuntowijoyo menerangkan bahwa pada *Parenting* ala nabi terdapat 3 pilar utama yaitu : Humanisme (*Amar Ma'ruf*) berarti memanusiakan manusia. Liberasi (*Nahi Munkar*) yang berarti membebaskan manusia dari kemiskinan struktural, keangkuhan teknologi dan pemerasan. Transendensi (*Tu'minuna Billah*) yang berarti membersihkan diri dengan mengingat kembali dimensi transendental bagian dari fitrah kemanusiaan.²¹

Pola asuh orangtua atau *Parenting* yaitu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, dimana orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang orangtua anggap paling tepat dengan tujuan agar anak dapat mandiri, tumbuh

²⁰ Suwaid, M.N (2010). *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*. Diterjemahkan oleh: Farid Abdul Aziz. (Yogyakarta: Pro- U Media), hlm. 32.

²¹ Asngari, *Peranan Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Metode Pendidikan Profetik Anak Di Kampung Sangkaran Bhakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*, (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembangnya optimal dan sehat, percaya diri, mempunyai keingintahuan yang tinggi, bersahabat dan selalu berorientasi untuk sukses.²²

Parenting adalah cara yang terbaik yang bisa dilakukan orangtua untuk mendidik anaknya, merupakan bentuk dari tanggung jawab mereka terhadap anaknya.²³ Dalam hal pendidikan, adalah sebuah kewajiban bagi orangtua untuk mendidik anak-anaknya agar tidak kekurangan ilmu serta lemah dalam menghadapi perkembangan zaman. Anak adalah amanah yang harus dibina, dalam rangka mewujudkan keluarga sakinah sesuai harapan Islam sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.

Muhammad Lutfi menerangkan bahwa pengertian dari *Parenting* ala nabi yaitu seperangkat teori yang diharapkan bisa mengarahkan serta mengubah berdasarkan cita-cita etik yang di bawa oleh Nabi, bukan hanya untuk mengubah fenomena sosial atau mengubah sesuatu demi perubahan. Penjelasan mengenai etik *Parenting* ala nabi yaitu pendidikan yang telah dicontohkan oleh Nabi SAW yang mencerminkan sifat wajib Nabi SAW, yaitu sidiq, tabligh, amanah dan fathonah.²⁴

Parenting ala nabi yaitu pendidikan anak ala Rasulullah SAW. Konsep *Parenting* ala nabi adalah mendidik anak dengan cara berkiblat kepada apa yang dilakukan oleh Rasulullah ketika mendidik keluarga serta sahabat beliau. Poin pentingnya adalah bahwa dalam *Parenting* ala nabi yang berlaku bukan hanya proses pengajaran, tetapi proses pendidikan. Dikarenakan didalam proses pendidikan, tidak sekedar mengajarkan ilmu saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai.²⁵

Parenting ala nabi dapat membimbing orang tua dalam mendidik anaknya, sejak sebelum mereka menjadi orang tua. Intinya adalah dengan *Parenting* ala nabi pemuda pemudi akan di persiapkan sebaik mungkin

²² Al-Tridhonanto dan Beranda Agency, "Mengembangkan Pola Asuh Demokratis" (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 5.

²³ Mansur, "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 350.

²⁴ Heri Bayu Dwi Prabowo, "Konsep Pendidikan Profetik Menurut K.H. Ahmad Dahlan".

²⁵ Hasan Langgulung, "Asas-Asas Pendidikan Islam" (Jakarta: PT. Al-Husana Zikra, 2000), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum nantinya mereka menikah lalu di karuniai seorang anak. Sangatlah penting untuk mempersiapkan segala ilmu yang sesuai dengan ajaran agama sebelum menjadi orang tua, karena dengan itu, semua orang tua akan mampu memimpin keluarganya menuju kebaikan. Mempersiapkan ilmu ini berlaku bagi pemuda-pemuda yang nantinya menjadi seorang suami dan seorang pemudi yang nantinya akan menjadi seorang istri.²⁶

b. Tujuan Parenting Ala Nabi

Bila berbicara tentang pendidikan anak serta tujuannya, tentulah tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan Islam, yaitu menciptakan kehidupan yang Islami. Chabib Tho'ha mengemukakan bahwa, tujuan pendidikan secara umum yaitu untuk mencapai tujuan hidup umat Islam, yaitu meningkatkan kesadaran manusia sebagai makhluk Allah SWT. Agar mereka tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.²⁷

Pendidikan dari sudut pandang Islam bertujuan untuk meningkatkan potensi spiritual dan melatih anak agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, yang mana berakhlak mulia itu meliputi budi pekerti, etika, dan moral. Disesuaikan dengan tujuan yang paling hakiki dalam pendidikan Islam yaitu memperkenalkan anak kepada Allah SWT serta kewajiban seorang manusia terhadap Allah.

Menjadikan anak manusia yang mampu berkembang secara sempurna adalah keinginan besar setiap orangtua. Dalam rangka mencapai tujuan ini, orangtua yang memiliki kewajiban untuk menjadi pendidik yang pertama dan utama. Dalam keadaan bagaimanapun juga orangtua adalah seseorang yang pertama dan utama yang berkewajiban serta bertanggung jawab

²⁶ M. Nur Abdul Hafizh Suwaid, "Prophetic Parenting" (Yogyakarta: Pro U Media, 2009), hlm. 4-8.

²⁷ Khairil Anwar, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Muslim Di Dusun V Desa Ketapang Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara," 2017, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap anaknya, karena telah Allah takdirkan menjadi orangtua anak yang dilahirkannya.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama serta utama untuk seorang anak. Pendidikan dalam keluarga bertujuan untuk membekali anak dengan perkembangan yang optimal, yang meliputi seluruh aspek perkembangan kepribadian anak, yaitu akal, jasmani serta rohani. Tujuan lainnya adalah untuk membantu sekolah atau lembaga kursus dalam mengembangkan kepribadian peserta didiknya. Dalam rumah tangga yang bertindak sebagai seorang pendidik adalah ayah dan ibu, serta seluruh pihak yang merasa bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak, seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan saudara. Tetapi tetap yang terpenting yaitu ibu dan ayah.²⁸

Asadulloh Al-Faruq dalam bukunya mendidik balita mengenal agama, menjelaskan beberapa tujuan dalam mendidik seorang anak yaitu:

- 1) Membentuk anak menjadi manusia yang benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Membentuk anak menjadi generasi yang kuat
- 3) Membentuk anak menjadi seseorang yang shalih dan shalihah yang selalu ingat orangtuanya, mendoakannya ketika mereka masih hidup atau setelah mereka sudah tiada.²⁹

2. Toxic Parenting

a. Definisi Toxic Parenting

Istilah *toxic parenting* pertama kali populer dalam ranah psikologi modern melalui karya Dr. Susan Forward, seorang psikoterapis dan penulis asal Amerika Serikat. Dalam bukunya yang berjudul *Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life*, ia menguraikan pola-pola pengasuhan yang bersifat merusak dan membahayakan perkembangan emosional anak, seperti perilaku kontrol

²⁸ Eva Lailatul Zulfa, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini Di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan," 2012.

²⁹ Asadulloh Al-Faruq, *Mendidik Balita Menenal Agama*, (Solo: Kiswah Media, 2015), hal. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlebihan, kritik yang destruktif, pengabaian emosional, serta manipulasi psikologis yang menyebabkan luka batin mendalam hingga dewasa.³⁰

Secara etimologis, istilah *toxic parenting* terdiri dari dua kata, yakni *toxic* yang berarti beracun atau merusak, dan *parenting* yang berarti pengasuhan. Dengan demikian, secara terminologis *toxic parenting* dapat dipahami sebagai pola pengasuhan yang menciptakan dampak negatif secara psikologis, emosional, dan bahkan fisik terhadap anak, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dalam perspektif psikologi perkembangan, pola asuh yang toksik cenderung menghambat kematangan emosional anak, menciptakan gangguan harga diri, serta melemahkan kemampuan mereka dalam membangun relasi sosial yang sehat di kemudian hari.³¹ Fenomena ini menunjukkan bahwa pengasuhan yang tidak sehat bukan hanya berdampak sementara, tetapi dapat membentuk trauma jangka panjang yang sulit dipulihkan tanpa intervensi psikologis yang tepat.

Orang tua memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian dan kesejahteraan emosional anak. Pola pengasuhan mencakup berbagai sikap, pandangan, dan tindakan orang tua yang secara langsung memengaruhi perkembangan karakter anak. Namun, ketika orang tua gagal menghargai anak sebagai individu yang unik dan mengabaikan nilai mereka, pola asuh ini bisa menjadi tidak sehat atau merugikan. Pola asuh semacam ini dikenal dengan istilah *Toxic parenting* atau pola asuh toksik.³²

Dalam banyak kasus, *toxic parenting* terjadi tanpa disadari, terutama ketika orang tua menunjukkan perilaku yang secara emosional menyakitkan anak. Pola ini dapat mengganggu kesehatan psikologis dan mental anak, menciptakan hubungan yang tidak sehat antara orang tua dan

³⁰ Susan Forward & Craig Buck, *Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life* (New York: Bantam Books, 1989), hlm. 20.

³¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 267.

³² Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatus Sholihah, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa SMA Di Kota Bengkulu", dalam *ONSILA: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling I*, no. 1, 2017, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengasuhan adalah cara mendidik, merawat, melindungi, dan membimbing anak agar dapat berkembang sesuai dengan tahap usianya. Secara etimologis, pengasuhan berasal dari kata asuh, yang berarti membimbing dan memimpin, sehingga pengasuhan dapat diartikan sebagai proses mengelola dan membimbing anak.³³

Toxic parents adalah orang tua yang tidak menghormati atau memperlakukan anak-anak mereka dengan baik sebagai individu. Mereka mungkin menunjukkan berbagai bentuk kekerasan, baik secara fisik maupun emosional, yang dapat menyebabkan gangguan psikologis atau kesehatan mental pada anak. Orang tua seperti ini cenderung tidak mau berkompromi, tidak bertanggung jawab, atau enggan meminta maaf atas tindakan mereka. *Toxic parenting* sering kali ditemukan pada orang tua yang mengalami gangguan mental atau kecanduan tertentu.³⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *toxic parents* adalah individu yang menerapkan pola pengasuhan yang merugikan anak. *Toxic parenting*, di sisi lain, merujuk pada pola asuh yang menciptakan lingkungan tidak sehat bagi anak, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menjalin hubungan positif dengan orang lain. Pola ini tidak hanya memengaruhi kehidupan anak di masa kecil, tetapi juga berpotensi berdampak negatif pada kehidupan mereka di masa depan.

b. Toxic Parenting dalam Berbagai Sudut Pandang

1) Toxic parenting Perspektif Islam

Dalam Islam, fenomena *Toxic parenting* dapat dikaitkan erat dengan konsep *Tarbiyatul Aulad* (Pendidikan Anak). Orang tua memegang tanggung jawab besar untuk mendidik, melindungi, dan memberikan teladan yang baik bagi anak-anak mereka sesuai dengan ajaran agama.

³³ I Putu Adi Saskara dan Ulio, "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak", dalam *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* IV, no. 2, Oktober 2020, hlm. 126.

³⁴ Hardiyanti Pratiwi, dkk., "Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic", dalam *JPUUD : Jurnal Pendidikan Usia Dini* XIV, no. 2, November 2020, hlm. 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran ini merupakan amanah dari Allah yang harus dijalankan dengan penuh kesadaran. Gagal melaksanakannya dapat dianggap sebagai pengabaian terhadap titipan Allah.³⁵

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah pada QS. At-Taghabun [64]: 15, yang menyatakan bahwa anak-anak adalah amanah yang harus dijaga dengan baik. Hak-hak mereka harus dipenuhi, termasuk mendapatkan kasih sayang, pendidikan, dan perlindungan untuk membangun masa depan yang cerah.

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

*Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allahlah (ada) pahala yang besar.*³⁶

Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang tua yang menjaga amanah ini. Selain itu, sahabat Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma juga mengingatkan bahwa setiap orang tua akan dimintai pertanggungjawaban atas nilai dan ilmu yang mereka tanamkan pada anak-anaknya, sebagaimana anak-anak juga akan dimintai pertanggungjawaban atas bakti mereka kepada orang tua. (Riwayat Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra).³⁷

Dalam ajaran Islam, ada kisah yang menunjukkan bagaimana Allah mencintai orang tua yang membahagiakan anak-anaknya. Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani dalam *Qāmi'u al-Tuḡyān* mengisahkan tentang seorang sahabat, 'Alī, yang mencari penebusan atas dosa besarnya. Ketika Rasulullah menegurnya dengan keras, Jibril mengingatkan bahwa kebahagiaan yang diberikan kepada anaknya bisa menjadi penebus dosanya. Rasulullah juga bersabda: "Pemberian

³⁵ Padilah dan Septiani, "Toxic parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa Khawātir Al-Imām Karya Syaikh Muhammad Muḥawallīas-Sya'rāwī)", hlm. 111.

³⁶ Tamam Wijaya, "4 Posisi Anak dalam Al-Qur'an: Penyejuk, Perhiasan, Ujian, hingga Musuh", artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://www.nu.or.id/tafsir/4-posisianak-dalam-al-qur-an-penyejuk-perhiasan-ujian-hingga-musuh-g5rBA>.

³⁷ Ahmad Anshori, "Pendidikan anak adalah amanat Allah", artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://muslim.or.id/89903-pendidikan-anak-adalah-amanah-allah.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan seseorang kepada keluarganya lebih utama daripada pemberian tambahan kepada orang lain, seperti keutamaan shalat berjamaah dibanding shalat sendirian" (HR. Ibnu Abi Syaibah). Islam mengajarkan pentingnya membahagiakan anak, namun tetap dalam batas syariat tanpa memenuhi semua keinginan yang berlebihan.³⁸

Ustadz Bendri Jaisyurrahman menjelaskan dalam diskusi tentang "Toxic parenting" bahwa topik ini sering dijadikan alasan oleh anak-anak muda untuk menilai perilaku orang tua mereka sebagai toksik. Namun, ia menegaskan bahwa belajar ilmu *Parenting* seharusnya dilakukan untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua yang baik, bukan untuk menghakimi orang tua. Hal ini penting untuk menjaga esensi dari ilmu *Parenting* itu sendiri.³⁹

Dalam perspektif Islam, *Toxic parenting* dapat dimaknai dalam tiga bentuk:

- a) Orang tua secara tidak sadar mengajarkan nilai-nilai yang bertentangan dengan Islam melalui pendekatan lembut namun merusak jiwa anak.
- b) Kasih sayang yang berlebihan, seperti memberikan kemewahan yang tidak sesuai dengan usia atau kebutuhan anak, yang berpotensi memanjakan dan merusak perkembangan karakter mereka.
- c) Kemarahan atau perilaku kasar, seperti ucapan menyakitkan, ekspresi menakutkan, atau tindakan fisik seperti memukul, yang dapat menghancurkan jiwa anak.⁴⁰

Islam mengingatkan bahwa pola pengasuhan yang buruk dapat menciptakan trauma psikologis yang mendalam pada anak dan memberikan dampak negatif yang berlangsung hingga dewasa. Karena

³⁸ Nurfati Maulida, "Berhenti Menjadi Toxic Parents; Inilah Anjuran Islam Membahagiakan Anak", artikel diakses pada 11 Januari 2025 dari <https://islamkaffah.id/berhenti-menjadi-toxic-parents-inilah-anjuran-islam-membahagiakan-anak/>

³⁹ Sendi Yunika, "Toxic parenting Menurut Islam", Transkrip Ceramah Kajian Rumi Al-Filipi, artikel diakses pada 11 Januari 2025 dari <https://www.growingumma.com/2021/12/>.

⁴⁰ Yunika, "Toxic parenting Menurut Islam" <https://www.growingumma.com/2021/1/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, orang tua harus berupaya untuk mendidik anak-anak mereka dengan kasih sayang yang bijaksana dan sesuai dengan ajaran agama.

2) *Toxic parenting* Perspektif Sosiologi

Dalam sosiologi, *Toxic parenting* merujuk pada pola asuh yang membawa dampak negatif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak serta tidak sesuai dengan norma-norma sosial dalam masyarakat. Pola ini mencakup berbagai bentuk perilaku toksik, seperti penyalahgunaan emosional, fisik, atau bahkan seksual terhadap anak.⁴¹

Pengasuhan yang toksik sering mengakibatkan anak tidak mendapatkan kebutuhan dasar yang vital, seperti ikatan emosional dengan ibu (*maternal bonding*), rasa aman, serta stimulasi fisik dan mental. Kurangnya pemenuhan kebutuhan dasar ini dapat melemahkan kepercayaan diri anak dan menghambat kedekatan dengan anggota keluarga, khususnya orang tua. Hal ini berdampak pada kesulitan anak dalam menjalin interaksi sosial yang sehat dengan lingkungannya.⁴²

Toxic parenting memengaruhi pembentukan identitas remaja melalui berbagai perilaku, seperti memaksakan keputusan dan keinginan, serta tindakan verbal dan fisik yang tidak menghargai anak. Pola asuh ini didorong oleh faktor internal, seperti kurangnya kesadaran emosional orang tua, dan faktor eksternal, seperti tekanan ekonomi atau lingkungan sosial yang buruk. Meskipun dalam beberapa kasus pola ini juga menghasilkan perhatian dan kasih sayang, dampak negatifnya lebih dominan, termasuk stres, kesulitan dalam mengekspresikan diri, dan rendahnya rasa percaya diri pada remaja. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi langkah penting untuk mengatasi pola asuh toksik ini.

⁴¹ Delfiani Safira Darminto Putri, "Pola Asuh *Toxic parenting* (Kajian Ma'anil Hadis Sunan at-Tirmidzi Nomor Indeks 1911 Melalui Pendekatan Psikologi)", *Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (2023), hlm. 18.

⁴² Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Adh-Dhahhak At-Tirmidzi, (selanjutnya disebut dengan At-Tirmidzi), *Jāmi' At-Tirmidzi*, (Bayt al-Afkār al-Dawaliyyat, t.th), hlm. 323.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara sosiologis, *Toxic parenting* sering dikaitkan dengan faktor struktural masyarakat, seperti ketimpangan kekuasaan dalam keluarga, tekanan ekonomi, dan pengaruh lingkungan sosial yang negatif. Dengan demikian, *Toxic parenting* tidak hanya memengaruhi individu secara pribadi, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial yang lebih luas dalam masyarakat.⁴³

Film *Story of Kale: When Someone's in Love* menggambarkan dampak pola asuh toxic melalui kehidupan karakter Kale dan Dinda. Meskipun cerita berfokus pada hubungan mereka, latar belakang masa kecil keduanya dipengaruhi oleh pola asuh toksik dari orang tua mereka.⁴⁴

Perpisahan orang tua Kale membawa dampak besar pada perkembangan emosional dan psikologisnya. Trauma masa kecil ini membuat Kale tumbuh menjadi pribadi yang posesif, obsesif, cemburu berlebihan, curiga, dan bahkan bersikap kasar terhadap Dinda. Sikap tersebut muncul sebagai upaya Kale untuk mencegah pengalaman perpisahan yang pernah ia alami terulang kembali. Namun, cara Kale mengendalikan hubungannya justru tidak sehat dan merusak.⁴⁵

Dari perspektif sosiologi, pengalaman masa kecil Kale mencerminkan dinamika sosial, seperti perubahan norma tentang pernikahan dan keluarga. Ketidakstabilan struktur keluarga dapat menciptakan tekanan emosional pada anak, yang pada akhirnya memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka di masa dewasa. Trauma masa lalu yang tidak disembuhkan dapat menghambat kemampuan individu untuk membangun hubungan yang sehat di kemudian hari.

⁴³ Chairunnisa, "Pengaruh Toxic parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Arsn Tahun 2021", hlm. 20.

⁴⁴ Nyayu Eka Puspitasari, "Fenomena Toxic Parents Dalam Keluarga Di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang", *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya*, (2022), hlm. 5.

⁴⁵ Ditha Savitri Iskandar, "Dampak Pola Asuh Toxic Parents Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja (Studi Pada Remaja di Kabupaten Bogor)", *Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia*, (2021), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah Kale menunjukkan pentingnya stabilitas emosional dan pola asuh yang sehat bagi anak. Orang tua perlu menyadari bahwa pola pengasuhan yang stabil dan positif tidak hanya membantu anak tumbuh menjadi individu yang percaya diri, tetapi juga membentuk dasar untuk hubungan yang bahagia dan sehat di masa depan, bebas dari pengaruh trauma masa lalu.

3) *Toxic parenting* Perspektif Psikologi

Toxic parenting adalah pola asuh di mana orang tua gagal menghormati anak sebagai individu. Mereka sering mengabaikan atau meremehkan pencapaian anak, jarang memberikan pujian, dan kerap membanding-bandingkan anak dengan orang lain, termasuk saudara kandung. Perilaku ini merusak rasa percaya diri anak dan menciptakan luka emosional. Dalam beberapa kasus, pengasuhan toksik melibatkan kekerasan fisik maupun verbal yang tanpa disadari meracuni kepribadian anak.

Dampak dari pengasuhan toksik sangat serius, terutama pada kesehatan mental anak. Anak-anak yang patuh cenderung mengorbankan kebutuhan dan keinginan pribadi demi memenuhi harapan orang tua, sementara anak-anak yang lebih pemberontak akan menunjukkan sikap melawan otoritas. Jika pola ini berlanjut, anak bisa mengalami stres berat, rendah diri, dan masalah kesehatan mental lainnya.⁴⁶

Kesehatan mental anak sering kali terabaikan, padahal lingkungan keluarga memainkan peran utama dalam pembentukan keseimbangan emosional. Berdasarkan data dari WHO (*world health organization*), gangguan mental terus meningkat, dan di Indonesia, riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh kementerian kesehatan tahun 2013 mencatat bahwa sekitar 6% populasi menghadapi gangguan emosional, dengan

⁴⁶ Dimas Prasetyo "5 Pelajaran Penting Film Story of Kale dari Sisi Parenting", artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://www.popmama.com/life/relationship/fix-dimasprasetyo/pelajaran-penting-film-story-of-kale-dari-sisi-parenting?page=all>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak kasus ditemukan pada anak-anak dan remaja. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga bermasalah berisiko besar mengalami trauma psikologis yang dapat memengaruhi pandangan hidup mereka saat dewasa. Mereka mungkin menjadi individu yang pesimis, mudah depresi, dan cemas, serta rentan mengulang pola asuh toksik yang mereka alami kepada generasi berikutnya.⁴⁷

Kisah tragis Angeline, seorang anak perempuan berusia 8 tahun dari Bali, menjadi potret nyata dampak pengasuhan yang buruk. Setelah diadopsi oleh ibu angkatnya, Margriet Christina Megawe, Angeline tidak diperlakukan dengan kasih sayang. Sebaliknya, ia dipekerjakan seperti pembantu rumah tangga, mengalami kekerasan fisik, dan kehilangan haknya sebagai anak. Kekerasan ini bahkan mengakibatkan kematiannya yang memicu kemarahan publik.⁴⁸

Kasus Angeline menunjukkan betapa pentingnya mendengarkan anak-anak dan melindungi hak mereka. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan penuh kekerasan seringkali menutup diri dan kesulitan mencari bantuan. Tragisnya, mereka kerap menginternalisasi trauma ini hingga dewasa, sehingga membutuhkan perhatian khusus untuk mencegah siklus berulang.⁴⁹

Selain itu, Drama Korea *Penthouse* menampilkan dampak buruk pengasuhan toksik melalui karakter Seo-jin, yang menjadi korban pola asuh keras ayahnya. Ayah Seo-jin menekankan prestasi demi menjaga reputasi keluarga tanpa memedulikan kebahagiaan anaknya. Pola asuh penuh tekanan ini diwariskan Seo-jin kepada putrinya, Eun-byeol, yang tumbuh menjadi remaja dengan emosi tidak stabil, rendah diri, dan terisolasi.

⁴⁷ Oktariani, "Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak", hlm. 216.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 217.

⁴⁹ Natalia Hana Pratiwi, "Terselesainya Kasus Pembunuhan Angeline dari Sudut Pandang Tindakan Manusia", Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widyadarmas Mandala Madiun, (2018), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perspektif psikologi, pola asuh seperti ini menghancurkan stabilitas emosional anak. Kurangnya apresiasi dan dukungan emosional menciptakan perasaan tidak berharga, yang berdampak pada kemampuan anak untuk menjalin hubungan yang sehat di masa depan.⁵⁰

Pengasuhan toksik tidak hanya berdampak pada kesehatan mental dan emosi anak, tetapi juga dapat menciptakan trauma lintas generasi. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan ini berisiko mengulangi pola yang sama pada anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk belajar tentang pengasuhan yang sehat, membangun komunikasi positif dengan anak, dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih.

Setiap anak berhak tumbuh dalam suasana yang mendukung dan aman. Melalui kesadaran dan edukasi, kita dapat memutus siklus pengasuhan toksik dan memastikan generasi mendatang tumbuh dengan percaya diri, sehat secara mental, dan mampu membentuk hubungan yang bermakna. Anak bukanlah hanya penerus, tetapi juga amanah yang harus dijaga dengan cinta dan tanggung jawab.⁵¹

c. Bentuk-Bentuk Toxic Parenting

1) Menurut Forward dan Buck

Dalam keluarga yang toxic, terdapat kepercayaan dan aturan tidak tertulis yang umumnya berpusat pada kepentingan dan perasaan orang tua. Beberapa contoh kepercayaan tersebut meliputi:

- a) Anak harus selalu menghormati orang tua, apa pun yang terjadi.
- b) Hanya ada dua cara untuk melakukan sesuatu: cara orang tua atau cara yang salah.

⁵⁰ Frida Kurniawati, "Bagaimana 'The Penthouse' Menggambarkan Terciptanya Lingkaran Kekerasan Akibat Toxic parenting", artikel diakses pada 21 Juli 2024 dari psikomojok.co/terminal/bagaimana-the-penthouse-menggambarkan-terciptanyalingkarankekerasan-akibat-toxic-parenting/

⁵¹ Kayla Zahra Izzatiya, dkk., "Analisis Toxic parenting Terhadap Tingkat Kestabilan Mental Anak Masa Kini", dalam @Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia III, no. 2, Oktober 2023, hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c) Pendapat anak tidak dianggap penting; mereka boleh terlihat tetapi tidak boleh didengar.

d) Anak dianggap salah jika merasa marah kepada orang tua.

Selain itu, ada juga aturan tidak tertulis dalam keluarga toxic, seperti:

a) Anak tidak boleh mencapai kesuksesan yang melebihi ayah.

b) Anak tidak boleh lebih bahagia daripada ibu.

c) Anak tidak diperkenankan mengikuti pilihan hidup mereka sendiri.

d) Anak harus terus menerus memenuhi kebutuhan orang tua.⁵²

2) Menurut Carelina

Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan beracun (*Toxic parenting*) umumnya memiliki ciri-ciri tertentu, seperti:

a) Kurangnya perhatian terhadap kebutuhan fisik dan emosional anak.

b) Sering membandingkan anak dengan saudara atau orang lain.

c) Menciptakan pengalaman traumatis yang berdampak buruk pada perkembangan anak.

3) Menurut Saskara dan Uli

Pola pengasuhan toxic memiliki beberapa tanda, diantaranya:

a) Harapan yang berlebihan terhadap pencapaian anak.

b) Sikap egois yang mendominasi pengasuhan.

c) Kurangnya empati terhadap perasaan anak.

d) Kecenderungan untuk sepenuhnya mengontrol kehidupan anak.

e) Kritik berlebihan terhadap kesalahan anak.

f) Penyalahgunaan anak melalui tuduhan konstan.

g) Mengabaikan usaha anak dan hanya fokus pada kesalahan mereka.⁵³

⁵² Harahap and Daulay, *Toxic parenting And Its Impact On Children's Language Ethics*, hlm. 47.

⁵³ Pratiwi, dkk., "Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic", hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menurut Dunham dan Dermer

Sementara itu, Dunham dan Dermer mengidentifikasi tiga tipe *Toxic parenting*:

- a) Orang tua yang terlalu terobsesi dengan penampilan anak.
- b) Orang tua yang bersikap acuh dan tidak peduli.
- c) Orang tua yang merendahkan anak melalui perilaku menghina atau mempermalukan.⁵⁴

B. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian yang berkenaan dengan tema yang akan diteliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat terdokumentasi oleh peneliti:

- 1) Suprpto dengan judul "*Fostering Healthy Family Relationships: Overcoming Toxic Parents in the Qur'an*".⁵⁵ Penelitian ini mengeksplorasi konsep *Toxic parenting* dalam perspektif Al-Qur'an dengan menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik). Studi ini menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan hubungan orang tua dan anak, termasuk prinsip kasih sayang, keadilan, dan etika dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa Al-Qur'an menyediakan prinsip-prinsip dasar dalam mencegah perilaku *Toxic parenting*, seperti pentingnya sikap adil dan empati dalam mendidik anak. Selain itu, penelitian ini menyoroti bagaimana peran ayah dan ibu dalam membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Islam, serta bagaimana interaksi harmonis dalam keluarga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis anak. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian ini lebih menitikberatkan pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis, sementara penelitian Anda berfokus pada analisis hadis-hadis Nabi sebagai upaya pencegahan

⁵⁴ Saskara dan Ulio, "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak", hlm. 129.

⁵⁵ Suprpto, "Fostering Healthy Family Relationships: Overcoming Toxic Parents in the Qur'an," *Jurnal EDUCATIO : Journal Of Education*, Vol. 9, No. 3, 2024, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toxic parenting. Selain itu, penelitian yang penulis lakukan juga menyoroti bagaimana hadis-hadis Nabi memberikan contoh konkret tentang pola asuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Yuyun Yulianingsih dan Arif Nursihah dengan judul "*Prophetic Parenting: Ide, Spirit, dan Kontekstualisasi Hadis-Hadis Pendidikan Anak*".⁵⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model pengasuhan anak yang mengacu pada nilai-nilai utama dalam hadis Nabi. Beberapa hadis yang diinventarisasi membahas aspek seperti pemilihan waktu yang tepat dalam mendidik, pendekatan sikap penuh kasih, pemahaman terhadap kebutuhan anak, serta pentingnya memberikan sanksi fisik yang proporsional. Nilai-nilai humanisme yang diangkat dari hadis Nabi menekankan penghormatan terhadap hak-hak anak serta pengembangan karakter secara holistik. Penelitian ini menyoroti bagaimana ajaran Nabi dapat dikontekstualisasikan agar relevan dengan tantangan pendidikan modern. Misalnya, pendekatan penuh kasih dalam mendidik dapat diadaptasi dengan metode yang menekankan komunikasi positif antara orang tua dan anak. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya memperhatikan kebutuhan unik setiap anak agar metode pengasuhan yang diterapkan tidak hanya efektif, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai luhur Islam. Kontekstualisasi ini memberikan panduan praktis bagi orang tua dan guru untuk menerapkan pola pengasuhan yang tidak hanya religius, tetapi juga sesuai dengan realitas sosial dan psikologis anak di era modern. Perbedaan dengan Penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Yulianingsih dan Arif Nursihah lebih berfokus pada nilai humanisme secara umum dalam *Parenting*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan secara khusus membahas cara mencegah *Toxic parenting* dengan menggunakan hadis sebagai dasar utama. Selain itu, penelitian Anda menyoroti dampak pencegahan yang

⁵⁶ Yuyun Yulianingsih dan Arif Nursihah, "Prophetic Parenting: Ide, Spirit, dan Kontekstualisasi Hadis-Hadis Pendidikan Anak", *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 4, No. 2, (2021), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih spesifik untuk mengatasi perilaku pengasuhan yang merusak dari perspektif Islam.

- 3) Ferdy Pratama, Delfiani Safira Darminto Putri, Maghza Rizaka, Alvin Afifah, M. Amil Hikam Asaaf dengan judul "*Pola Asuh Toxic parenting dalam Tinjauan Hadis*".⁵⁷ Penelitian ini membahas *Toxic parenting* dalam perspektif hadis, dengan fokus pada hadis riwayat Tirmidzi nomor 1911 yang menekankan pentingnya kasih sayang dalam pengasuhan anak. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan psikologi, untuk menganalisis bagaimana hadis-hadis terkait dapat menjadi pedoman dalam membangun pola asuh yang lebih positif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi memberikan prinsip dasar dalam membangun pola asuh yang sehat dan menghindari sikap otoriter yang berlebihan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana pola asuh Nabi dapat menjadi rujukan dalam membangun interaksi yang lebih positif antara orang tua dan anak, serta bagaimana hadis-hadis ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian ini menyoroti hadis sebagai dasar untuk memahami *Toxic parenting* dan tindakan preventifnya, namun tidak secara spesifik menganalisis hadis-hadis yang membahas pencegahan *Toxic parenting* dalam konteks keluarga Islami, seperti yang dilakukan dalam penelitian yang penulis lakukan. Selain itu, penelitian yang penulis lakukan juga memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana hadis-hadis ini dapat diterapkan dalam pola asuh modern untuk mencegah dampak negatif dari *Toxic parenting*.
- 4) Nurul Padilah dan Lutfiyah Aspita Septiani "*Toxic parenting terhadap Perkembangan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa*

⁵⁷ Ferdy Pratama, Delfiani Safira Darminto Putri, Maghza Rizaka, Alvin Afifah, dan M. Amil Hikam Asaaf, "Pola Asuh *Toxic parenting* dalam Tinjauan Hadis," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi)",⁵⁸ Penelitian ini mengkaji dampak *Toxic parenting* terhadap perkembangan anak dengan menggunakan kitab tafsir *Wa Khawatir Al-Imam* sebagai rujukan utama. Studi ini menyoroti bagaimana interaksi orang tua dan anak dalam beberapa ayat Al-Qur'an, seperti QS. As-Saffat [37]: 102, QS. Luqman [31]: 12-14, dan QS. Al-Isra' [17]: 23. Penelitian ini menekankan bahwa Al-Qur'an telah memberikan panduan bagi orang tua dalam membangun hubungan yang sehat dengan anak-anak mereka dan mencegah pola asuh yang merugikan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana pendidikan berbasis Al-Qur'an dapat digunakan untuk mengatasi efek psikologis yang muncul akibat pola asuh yang tidak sehat, serta bagaimana peran agama dalam membangun keseimbangan emosional anak. Perbedaan dengan penelitian yang penulis kerjakan ialah, penelitian ini lebih menitikberatkan pada analisis tafsir dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis hadis-hadis Nabi dan bagaimana penerapannya dalam pencegahan *Toxic parenting*. Selain itu, penelitian penulis memberikan pendekatan yang lebih aplikatif dengan menggali bagaimana hadis-hadis Nabi dapat diterapkan dalam membentuk pola asuh yang lebih sehat di era modern.

- 5) Hadiarni dengan judul "*Child Abuse: Rekonstruksi ke Arah Kesehatan Mental*",⁵⁹ Penelitian ini mengkaji fenomena kekerasan terhadap anak (*child abuse*) sebagai problematika sosial yang terus meningkat, khususnya di Indonesia. Kajian ini menyoroti berbagai bentuk kekerasan yang dilakukan oleh orang tua maupun individu di lingkungan terdekat anak, termasuk dampak psikologis dan kesehatan mental yang timbul akibat pengalaman kekerasan tersebut. Studi ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dalam merekonstruksi kesehatan mental anak

⁵⁸ Nurul Padilah dan Lutfiyah Aspita Septiani, "Toxic parenting terhadap Perkembangan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir *Wa Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi*)", *Jurnal Tafsir dan Hadis*, Vol. 2, No. 3, 2023, hlm. 45.

⁵⁹ Hadiarni, "Child Abuse: Rekonstruksi ke Arah Kesehatan Mental", *Jurnal Psikologi Sosial*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban kekerasan melalui terapi psikologis, pendampingan sosial, serta kebijakan perlindungan anak berbasis intervensi dini. Selain itu, penelitian ini juga membahas dinamika siklus kekerasan dalam rumah tangga yang berkontribusi pada pewarisan pola perilaku abusive antar generasi jika tidak segera dihentikan melalui strategi intervensi yang tepat. Perbedaan dengan Penelitian penulis ialah, penelitian ini berfokus pada konsekuensi child abuse secara umum serta strategi pemulihan psikososial bagi korban, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada pendekatan preventif terhadap toxic parenting melalui nilai-nilai hadis Nabi dalam membangun pola asuh Islami. Fokus penelitian penulis lebih mengarah pada mitigasi perilaku toxic parenting sebelum dampak negatifnya berkembang lebih luas dalam lingkungan keluarga.

- 6) Ismiati dengan judul "*Dampak Pola Asuh Toxic Parents terhadap Perkembangan Self-Esteem Remaja*".⁶⁰ Studi ini menginvestigasi hubungan antara pola asuh *toxic parents* dan perkembangan harga diri (*self-esteem*) remaja melalui pendekatan fenomenologi kualitatif. Penelitian ini melibatkan subjek remaja yang telah mengalami pola asuh yang tidak sehat dalam lingkungan keluarga mereka. Temuan utama menunjukkan bahwa individu yang tumbuh dalam lingkungan *toxic parenting* cenderung mengalami perasaan rendah diri, ketidakmampuan dalam menjalin komunikasi yang setara, serta mengalami kesulitan dalam membangun identitas diri yang positif dalam kehidupan sosial mereka. Studi ini juga menyoroti bahwa pola asuh yang represif, manipulatif, dan cenderung merendahkan anak dapat menyebabkan distorsi persepsi terhadap nilai diri dan menghambat perkembangan psikososial remaja. Perbedaan dengan Penelitian penulis ialah penelitian ini lebih menyoroti dampak *toxic parenting* terhadap harga diri remaja dan mekanisme pemulihan psikologisnya, sedangkan penelitian penulis lebih menitikberatkan pada strategi preventif berbasis hadis Nabi untuk

⁶⁰ Ismiati, "Dampak Pola Asuh Toxic Parents terhadap Perkembangan Self-Esteem Remaja", Tesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi Psikologi, 2021, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengeliminasi pola asuh *toxic* sejak dini. Penelitian penulis juga menggarisbawahi bagaimana pola asuh Islami dapat menjadi solusi konkret dalam membangun kepercayaan diri anak melalui penerapan prinsip-prinsip kasih sayang, keadilan, dan kebijaksanaan sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah.

7) Muyasaroh dan Sumiyati dengan judul "*Dampak Toxic Parenting terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*",⁶¹ Studi ini mengeksplorasi konsekuensi negatif dari *toxic parenting* terhadap perkembangan emosional anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang didasarkan pada komunikasi negatif, seperti penggunaan kata-kata kasar, membandingkan anak dengan individu lain, serta memberikan tekanan yang berlebihan dalam aspek akademik atau sosial, dapat menyebabkan gangguan perkembangan emosional yang signifikan. Anak-anak yang terus-menerus terpapar pola asuh *toxic* berisiko tinggi mengalami kecemasan berlebih, gangguan kepercayaan diri, serta perasaan tidak aman yang berkelanjutan. Studi ini juga menegaskan bahwa *toxic parenting* memiliki dampak jangka panjang yang dapat berkontribusi pada gangguan kepribadian dan kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat di masa dewasa. Selain itu, penelitian ini menguraikan strategi intervensi dini yang dapat diterapkan untuk memitigasi dampak *toxic parenting*, termasuk edukasi bagi orang tua mengenai pola asuh berbasis empati, program pelatihan kecerdasan emosional bagi anak, serta penguatan sistem pendukung di lingkungan sekolah dan masyarakat. Perbedaan dengan Penelitian penulis ialah penelitian ini lebih menyoroti konsekuensi psikologis dari *toxic parenting* terhadap anak usia dini serta strategi pemulihan yang dapat diterapkan. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada aspek preventif dengan mengadopsi prinsip-prinsip pengasuhan dalam Islam yang bersumber dari hadis Nabi. Penelitian penulis tidak hanya menawarkan solusi berbasis

⁶¹ Muyasaroh & Sumiyati, "Dampak Toxic Parenting terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 3, 2023, hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rehabilitasi tetapi juga mengedepankan model pengasuhan berbasis sunnah yang menekankan kasih sayang, keadilan, dan keseimbangan dalam pola asuh sebagai strategi utama dalam mencegah *toxic parenting*.

- 8) Faradilla Kurnia Ersami dan Muhammad Aditya Wisnu Wardana dengan judul "*Toxic Parenting dan Dampaknya terhadap Psikologis Anak*".⁶² Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis secara mendalam dampak psikologis dari pola asuh yang tergolong toxic terhadap anak-anak dalam lingkungan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi klinis dengan metode kualitatif deskriptif yang bertumpu pada studi literatur dan analisis kasus-kasus yang relevan. Hasil kajian mereka menunjukkan bahwa pola asuh toksik yang ditandai dengan tindakan seperti kritik berlebihan, pengabaian terhadap kebutuhan emosional anak, penggunaan kekerasan baik secara verbal maupun fisik, serta kontrol orang tua yang sangat dominan, dapat menyebabkan berbagai gangguan psikologis serius pada anak seperti gangguan kecemasan, depresi, rasa takut yang berlebihan, hingga rendahnya harga diri. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran edukasi psikologis yang berkesinambungan bagi para orang tua dan anak, sebagai langkah pencegahan agar pola asuh toksik tidak berulang lintas generasi. Selain itu, peneliti juga mengajukan rekomendasi strategis untuk pihak sekolah, konselor keluarga, dan komunitas agar secara aktif terlibat dalam membangun pola pengasuhan yang sehat dan mendukung perkembangan emosional anak. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian ini tidak menggunakan pendekatan keagamaan atau analisis terhadap teks-teks normatif dalam Islam. Fokus utama dari penelitian Faradilla dan Wisnu adalah pada konsekuensi psikologis dari toxic parenting serta intervensi dan pemulihan berbasis pendekatan psikologi modern. Sebaliknya, penelitian penulis secara khusus menyoroti aspek keagamaan dengan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam

⁶² Faradilla Kurnia Ersami dan Muhammad Aditya Wisnu Wardana, "Toxic Parenting dan Dampaknya terhadap Psikologis Anak", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 44-51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadis-hadis Nabi Muhammad SAW sebagai strategi preventif terhadap praktik *toxic parenting*. Penelitian penulis berusaha mengungkap bagaimana ajaran dan keteladanan Nabi dapat dijadikan dasar dalam membentuk pola asuh Islami yang mendidik dan penuh kasih sayang, sehingga mampu menjadi alternatif dan solusi dalam mencegah kerusakan hubungan antara orang tua dan anak di era kontemporer.

- 9) Nurfadhila Yunus, Supardin, dan Nurfaika Ishak dalam jurnal berjudul "*Toxic Parents dalam Tinjauan Hukum Keluarga Islam*".⁶³ Penelitian ini mengkaji isu toxic parenting dari sudut pandang hukum keluarga Islam, dengan fokus pada hak-hak anak serta kewajiban orang tua dalam kerangka norma-norma Islam. Kajian ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip pengasuhan Islami seperti kasih sayang (rahmah), keadilan ('adl), dan pemenuhan hak anak yang dilindungi dalam sistem hukum keluarga Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan melakukan analisis terhadap berbagai referensi hukum Islam klasik dan kontemporer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku toxic parenting dapat dikategorikan sebagai bentuk pelanggaran serius terhadap prinsip-prinsip dasar Islam, terutama maqashid al-syari'ah yang menjunjung tinggi perlindungan jiwa dan akal manusia. Perlakuan buruk orang tua terhadap anak, baik dalam bentuk kekerasan verbal, emosional, maupun fisik, bertentangan dengan esensi ajaran Islam yang mewajibkan orang tua untuk mendidik dengan penuh kasih, tanggung jawab, dan empati. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peran negara dan lembaga keagamaan dalam memberikan edukasi dan regulasi untuk mencegah serta menindak praktik *toxic parenting* di masyarakat Muslim. Perbedaan yang mencolok dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada pendekatannya. Penelitian ini lebih menyoroti aspek hukum dan perundang-undangan dalam Islam mengenai perlindungan terhadap anak, tanpa mengulas secara mendalam kandungan hadis sebagai sumber

⁶³ Nurfadhila Yunus, Siti Zaenab, dan Fitriah, "Toxic Parents dalam Tinjauan Hukum Keluarga Islam", *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, Vol. 5, No. 3, 2024, hlm. 27-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

normatif. Penelitian penulis justru menggunakan pendekatan tematik terhadap hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak, serta menggali nilai-nilai praktis yang dapat diterapkan dalam konteks keluarga Muslim masa kini. Penelitian penulis bertujuan untuk menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi tidak hanya memuat ajaran moral, tetapi juga memberikan teladan konkret dalam membentuk pola asuh yang Islami dan sehat secara psikologis maupun spiritual, sehingga dapat dijadikan pedoman preventif dalam menghadapi tantangan pola asuh modern.

- 20) Irfan Yuhadi dan Nurul Budi Murtini dalam jurnal berjudul *"Pengaruh Parenting Berbasis Hadis terhadap Karakter Anak pada Komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember"*.⁶⁴ Penelitian ini membahas secara mendalam pengaruh praktik parenting berbasis hadis terhadap pembentukan karakter anak, dengan fokus khusus pada komunitas kajian muslimah di daerah Kaliwates, Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung terhadap perilaku orang tua dan anak, wawancara mendalam dengan anggota komunitas, serta dokumentasi kegiatan pengasuhan yang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang berlandaskan pada hadis-hadis Nabi Muhammad SAW memberikan dampak positif secara signifikan terhadap pembentukan karakter anak, khususnya dalam pengembangan nilai tanggung jawab, empati sosial, kedisiplinan pribadi, dan kepedulian terhadap sesama. Para orang tua dalam komunitas ini secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam membesarkan anak-anak mereka, termasuk pentingnya memberi teladan yang baik, menunjukkan kasih sayang, serta menghindari bentuk kekerasan baik fisik maupun verbal dalam proses pendidikan keluarga. Penelitian ini juga menekankan bagaimana internalisasi nilai-nilai keagamaan sejak dini dapat memperkuat ketahanan moral anak dalam

⁶⁴ Irfan Yuhadi dan Nurul Budi Murtini, "Pengaruh Parenting Berbasis Hadis terhadap Karakter Anak pada Komunitas Kajian Muslimah di Kaliwates Jember", *Al-Majaalis: Jurnal Dasar Islamiyah*, Vol. 9 No. 1, 2021, hlm. 34-37.

menghadapi tantangan sosial. Perbedaan utama dengan penelitian penulis terletak pada ruang lingkup, metode, dan orientasi kajian. Penelitian Irfan Yuhadi dan Nurul Budi Murtini bersifat kontekstual dan praktis, dengan fokus pada dampak nyata penerapan hadis dalam lingkungan komunitas muslimah tertentu dan bagaimana pengaruhnya terhadap karakter anak. Sebaliknya, penelitian penulis bersifat konseptual-teoritis dengan pendekatan tematik terhadap hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan pola pengasuhan anak. Penelitian penulis bertujuan menyusun kerangka normatif preventif dalam menghadapi fenomena toxic parenting di kalangan keluarga Muslim, serta mengangkat keteladanan Nabi sebagai rujukan utama dalam membangun keluarga yang sehat, adil, dan penuh kasih sayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang berfokus pada analisis komparatif serta dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan topik yang dikaji, serta menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep yang terkait dengan *Parenting* ala nabi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan (*library research*). Data primer dan sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku-buku, kitab-kitab hadis, jurnal, dan literatur lainnya, termasuk media online yang membahas topik tentang *parenting* dalam perspektif Islam, serta bagaimana prinsip tersebut dapat diterapkan sebagai pencegahan dari *Toxic parenting* pada keluarga Muslim.⁶⁵

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam hadis-hadis Nabi terkait dengan pengasuhan anak, serta menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut berperan dalam membentuk pengasuhan yang adil, penuh tanggung jawab dan kasih sayang, mampu berinteraksi secara aktif dengan anak dan mampu mendidik anak dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana ajaran Nabi dapat menjadi solusi untuk mengatasi *Toxic parenting* dan mendidik anak secara lebih baik dalam konteks keluarga Muslim.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber utama yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yakni kitab hadis yang ditulis oleh Syaikh Abdul Aziz bin Muhammad al-Huwaithan dengan judul *Al-*

⁶⁵ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arba'unal Jiyad fi Tarbiyatil Aulad. Di dalam kitab tersebut memuat 40 hadis yang berkaitan dengan pola asuh anak, namun penulis mengambil 5 hadis yang berstatus shahih, diantaranya: H.R Bukhari No. 1271 dan No. 5.735, H.R Muslim No. 4765, H.R Abu Daud No. 5217, dan H.R An-Nasa'i No. 3680. Kitab syarah hadis seperti *Fathul bari* karya Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim* karya Imam An-Nawawi, *'Aunul Ma'bud* karya Muhammad Syams Al-Haq Al-Azhim Abadi, dan *Hasyiyah As-Sindi 'Ala Sunan An-Nasa'i* karya Muhammad bin Abdurrahman As-Sindi.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung, seperti literatur dari berbagai jurnal, buku, penelitian yang terkait pembahasan. Literatur pendukung pada penelitian ini adalah: Buku-buku, jurnal maupun artikel tentang *parenting* yang berlandaskan ajaran Nabi Muhammad SAW, pola asuh *toxic parenting*, pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang dari *toxic parenting*, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai keadilan, tanggung jawab dan kasih sayang, kemampuan berinteraksi secara aktif dengan anak dan kemampuan mendidik anak dengan baik.

Teknik pengumpulan data

Adapun langkah awal yang ditempuh guna memperoleh data yang valid adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan 5 hadis pemer yang terdapat pada kitab *Al-Arba'unal Jiyad fi Tarbiyatil Aulad* karya Syaikh Abdul Aziz bin Muhammad al-Huwaithan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melacak refensi-referensi dengan cara membaca, menelaah dan mencatat semua data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk menemukan makna yang dimaksud. Data bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Dalam pengumpulan data penulis mencoba untuk menggali sumber-sumber kepustakaan, sumber-sumber yang ada dibaca dan dipahami untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian ini.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menemukan topik permasalahan.
2. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan objek, seperti membaca kitab hadis yang di tulis oleh Syaikh Abdul Aziz bin Muhammad al-Huwaithan dengan judul *Al-Arba'un al Jiyad fi Tarbiyatil Aulad*, lalu kitab syarah hadis *Fathul bari* karya Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim* karya Imam An-Nawawi, *'Aunul Ma'bud* karya Muhammad Syams Al-Haq Al-Azhim Abadi, dan *Hasyiyah As-Sindi 'Ala Sunan An-Nasa'i* karya Muhammad bin Abdurrahman As-Sindi, ataupun membaca jurnal, artikel, tesis ataupun buku-buku yang berkaitan dengan *Parenting ala Nabi*.
3. Membaca keseluruhan data secara berulang-ulang.
4. Mencermati keseluruhan data untuk ditandai sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
5. Ditelaah dan diteliti untuk diklarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan.
6. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Deskriptif sebagai bahan bedah untuk mengungkapkan fakta penelitian yang telah diperoleh.
7. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis, kemudian menganalisis data serta membuat kesimpulan atas temuan.

D Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan *content analysis*, yaitu telaah data secara sistematis terhadap referensi-referensi hadis dan literatur pendukung sebagai referensi utama.⁶⁷ Metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, Metode berfikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, yaitu sebuah metode yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari pengamatan berbagai macam hal, atau masalah-masalah yang

⁶⁷ Suhendri, Pendidik Profesional dalam Al-Qur'an, *Tesis, PTIQ Jakarta, Program Studi Asma'iyah Pendidikan Islam*, (2019), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berkarakter umum, setelah itu penulis menarik kesimpulan yang bersifat khusus.⁶⁸ Dalam konteks penelitian ini, metode deduktif diterapkan dengan menganalisis hadis-hadis Nabi yang berkaitan dengan *parenting* ala Nabi, kemudian menghubungkannya dengan fenomena *toxic parenting* pada keluarga Muslim.

Melalui metode ini, penulis menganalisis berbagai pandangan ulama hadis di dalam Kitab syarah hadis seperti *Fathul bari* karya Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim* karya Imam An-Nawawi, *'Aunul Ma'bud* karya Muhammad Syams Al-Haq Al-Azhim Abadi, dan *Hasyiyah As-Sindi 'Ala Sunan Al-Nasa'i* karya Muhammad bin Abdurrahman As-Sindi, ketika mensyarah 5 hadis primer yang berkaitan dengan *parenting* ala Nabi di kitab hadis masing-masing.

Tahapan-tahapan yang penulis tempuh dalam menerapkan metode deskriptif-analitis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Takhrij hadis, yaitu proses menelusuri sumber hadis dari kitab-kitab primer seperti Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan al-Tirmidzi, dan Sunan al-Nasa'i. Tujuan takhrij adalah memastikan keaslian hadis, menemukan jalur sanadnya, serta mencantumkan nomor hadis, nama kitab, bab, dan perawi yang meriwayatkannya. Lalu analisis sanad dan matan. Analisis sanad dilakukan dengan menilai keadilan, kekuatan hafalan, serta kesinambungan (ittisal) antar perawi, untuk menentukan kualitas hadis (shahih, hasan, atau dha'if). Sedangkan analisis matan mencakup telaah terhadap kandungan isi hadis, struktur bahasa, dan keharmonisannya dengan prinsip-prinsip syariat serta akal sehat. Selanjutnya fiqh al-hadis, yakni upaya menafsirkan dan mengambil pelajaran hukum, nilai, dan prinsip dari hadis yang dikaji. Dalam konteks penelitian ini, fiqh al-hadits diarahkan pada eksplorasi nilai-nilai pendidikan, tanggung jawab, kasih sayang, keadilan, serta penghormatan terhadap anak dalam konteks pengasuhan. Rujukan klasik seperti Fath al-Bari karya Ibn Hajar al-'Asqalani, Syarh Muslim karya Imam An-Nawawi

⁶⁸ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 1997), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan rujukan klasik lainnya digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap maksud hadis.

2. Membandingkan berbagai pandangan ulama hadis terkait tema penelitian. Penulis mengkaji pandangan para ulama hadis, seperti Imam Nawawi, Ibn Hajar Al-Asqalani, Imam Muhammad Syams Al-Haq Al-Azhim Abadi, Imam Muhammad bin Abdurrahman As-Sindi dan ulama lainnya, untuk memahami prinsip *parenting* yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Analisis ini juga mencakup pandangan para psikolog dan pakar pendidikan terkait dampak *Toxic parenting* terhadap perkembangan anak. Dalam tahapan ini, pendapat-pendapat yang berbeda dibandingkan, dianalisis, dan ditarjih (dipilih pendapat yang lebih kuat) sesuai konteks penelitian.

3. Mengkontekstualisasikan nilai-nilai hadis dengan fenomena sosial modern.

Hasil analisis nilai *parenting* dalam hadis Nabi kemudian dikontekstualisasikan dengan tantangan *toxic parenting* pada generasi Muslim. Penulis berupaya menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat dijadikan pedoman praktis untuk menghindari pola asuh yang tidak sehat dan menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis.

4. Mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk narasi yang terstruktur. Data-data yang telah dianalisis dideskripsikan dalam bentuk narasi sistematis yang dilengkapi dengan argumentasi penulis. Narasi ini dirancang untuk menjelaskan secara rinci hubungan antara prinsip *parenting* ala Nabi dengan dampak positif pola asuh Islami terhadap perkembangan anak, serta mencegah terjadinya *toxic parenting*.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merangkum inti dari temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Status dan Pemahaman Terhadap Hadis-Hadis *Parenting*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis yang berkaitan dengan *parenting* pada penelitian ini memiliki derajat yang shahih, baik secara sanad maupun matan, sehingga layak dijadikan rujukan dalam membentuk konsep pengasuhan Islami. Para ulama memberikan perhatian besar terhadap validitas hadis-hadis yang menyentuh aspek keluarga dan pendidikan anak. Pemahaman terhadap hadis-hadis *parenting* membutuhkan pendekatan multidisipliner, karena tidak cukup hanya dengan pendekatan tekstual, melainkan juga kontekstual. Dengan pendekatan tersebut, hadis-hadis *parenting* tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga menjadi landasan solusi atas problematika pengasuhan masa kini.

2. Konsep *Parenting* dalam Tunjuk Ajar Rasulullah

Rasulullah SAW memberikan teladan agung dalam hal pengasuhan anak yang sangat sistematis dan menyentuh seluruh dimensi pendidikan. Dari sisi materi, Rasulullah mengajarkan nilai tauhid, akhlak, dan tanggung jawab. Dari sisi metode, beliau menggunakan pendekatan empatik, penuh kasih sayang, komunikasi yang lembut, serta pendidikan melalui keteladanan (*uswah hasanah*). Sedangkan dari sisi tujuan, Nabi mendidik anak-anak untuk menjadi pribadi yang bertauhid, beradab, serta siap menjadi bagian dari masyarakat yang adil dan berperadaban. Dalam hadis-hadis beliau, tidak ditemukan praktik yang mendekati kekerasan emosional, pengabaian, atau dominasi otoriter. Justru, yang tampak adalah prinsip rahmah. Dalam konteks ini, *parenting* ala Nabi merupakan manifestasi dari rahmat tersebut dalam lingkup keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pencegahan *Toxic Parenting* dalam Analisis Hadis-Hadis Nabi

Hadis-hadis Nabi SAW dengan tegas memberikan batasan terhadap praktik-praktik pengasuhan yang dapat merusak kondisi psikologis anak. Rasulullah mengedepankan pendekatan yang memuliakan anak, menghargai emosinya, dan memberikan ruang ekspresi sesuai dengan fitrahnya. Dalam hadis tentang Abu Umair yang bersedih karena burung peliharaannya mati, Nabi tidak menegur atau menyuruhnya bersabar secara kaku, tetapi menyapa perasaannya dengan empati. Ini menunjukkan bahwa dalam Islam, validasi emosi anak adalah bagian dari pendidikan. Maka jelas bahwa Islam menolak praktik *toxic parenting* yang dapat muncul dalam bentuk kekerasan fisik, manipulasi emosional, atau pengabaian terhadap kebutuhan psikososial anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap hadis-hadis tentang *parenting* dalam perspektif Rasulullah SAW, maka beberapa saran yang dapat diajukan sebagai upaya implementatif dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan upaya serius dari kalangan akademisi dan pendidik untuk menghidupkan kembali kajian hadis-hadis *parenting* dengan pendekatan ilmiah yang mendalam. Kajian ini harus memperhatikan validitas sanad, pemahaman kontekstual, serta integrasi dengan realitas sosial kontemporer. Institusi pendidikan Islam, seperti pesantren dan universitas, dapat mengambil peran penting dalam menyusun kurikulum *parenting* berbasis sunnah yang aplikatif dan solutif.
2. Sudah saatnya lembaga dakwah, majelis taklim, dan komunitas Muslim mengarusutamakan konsep *parenting* ala Nabi Muhammad SAW dalam setiap kegiatan penyuluhan keluarga. Pelatihan *parenting* Islami yang berbasis pada hadis-hadis Nabi perlu didesain secara sistematis, agar para orang tua tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang lembut, sabar, dan cerdas dalam menghadapi anak-anak mereka.

Masyarakat Muslim perlu disadarkan bahwa pola asuh yang keliru dapat berdampak jangka panjang terhadap kesehatan mental dan spiritual anak. Oleh karena itu, hadis-hadis Nabi yang menganjurkan kelembutan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap anak harus dijadikan rujukan utama dalam membentuk sistem pengasuhan. Para psikolog Muslim, ulama, dan pendidik perlu bekerja sama untuk membangun panduan parenting Islami yang dapat menjadi benteng dari bahaya *toxic parenting*. Selain itu, pemerintah dan lembaga keagamaan diharapkan mendukung kebijakan yang mengedepankan pendidikan keluarga berbasis nilai-nilai kenabian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Qadir Hassan. *Ilmu Musthalah Hadis*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Abdul Hafizh Suwaid. *Prophetic Parenting*. Yogyakarta: Pro U Media, 2009.
- Abdul Majid Khon. *'Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Abdul Majid Khon. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Abi Ṭsā Muhammad b. Ṭsā b. Sawrah al-Tirmidzī. *Jāmi' al-Tirmidzī*. Bayt al-Afkār al-Dawaliyyat, t.th.
- Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*, Juz 2. Bayrut: Dar Ibnu Katsir, 2002.
- Adhtiya, Yuni. "Keluarga di masyarakat Jawa dalam perspektif cultural studies." Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Afifudin & Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Ahmad Anshori. "Pendidikan Anak Adalah Amanat Allah." Artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://muslim.or.id/89903-pendidikan-anak-adalah-amanah-allah.html>.
- Al-Tridhonanto dan Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Amsyah. *Ilmu-Ilmu Hadis (Ulūm al-Hadis)*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2015.
- Al-Hah dkk. *Studi Ilmu Hadis*. Riau: Kreasi Edukasi, 2016.
- Al-Yasmanto dan Siti Rohmaturosyidah Ratnawati. "Studi Kritik Matan Hadis: Kajian Teoritis dan Aplikatif untuk Menguji Kesahihan Matan Hadis." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 2 (2019).
- Al-Syaibany, Umar Muhammad al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arwi, Zulfahmi, dkk. *Studi Ilmu Hadis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.
- Amal, Taufik Adnan. *Hadis-Hadis tentang Keluarga dalam Islam*. Jakarta: Lentera Hati, 2018.
- Aminuddin Aziz. "Toxic parenting dalam Keluarga Muslim: Kajian Psikologi." *Jurnal Psikologi Islam* 10, no. 1 (2022).
- Anam, Wahidul. *Metode Dasar Penelitian Hadis*. Blitar: MSN-Press, 2017.
- Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatul Sholihah. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa SMA Di Kota Bengkulu." *ONSILA: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (2017).
- Artin, Syamsul. "Pola Asuh Anak dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2021): 55-67.
- Asadulloh Al-Faruq. *Mendidik Balita Mengenal Agama*. Solo: Kiswah Media, 2015.
- Asngari. "Peranan Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Metode Pendidikan Profetik Anak Di Kampung Sangkaran Bhakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan," 2017.
- Aulia Diana Devi. "Studi Kritik Matan Hadis." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan al-Hadits* 14, no. 2 (2020).
- Atiyya, Syfa Nuril. *Terapi Self-Love: Kamu Hanya Butuh Menjadi Diri Sendiri, Tidak Perlu Terus-Menerus Menunjukkan Kebahagiaan*. Anak Hebat Indonesia, 2023.
- Ayobandung.com. "Kisah Miris Mario Dandy: Hindari 5 Toxic parenting Ini!" Artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://www.ayobandung.com/netizen/798010852/kisah-miris-mario-dandy-hindari-5-toxic-Parenting-ini?page=2>.
- Bersihannor. *Belajar dari Luqman al-Hakim*. Yogyakarta: Kota Kembang, 2009.
- Bustamin dan M. Isa H. A. Salam. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Cairunnisa. "Pengaruh Toxic parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021."
- Drajat Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dhufiani Safira Darminto Putri. "Pola Asuh *Toxic parenting* (Kajian Ma'anil Hadis Sunan at-Tirmidzi Nomor Indeks 1911 Melalui Pendekatan Psikologi)." Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Dimas Prasetyo. "5 Pelajaran Penting Film *Story of Kale* dari Sisi *Parenting*." Artikel diakses pada 21 Desember 2024 dari <https://www.popmama.com/life/relationship/fx-dimasprasetyo/pelajaran-penting-film-story-of-kale-dari-sisi-Parenting?page=all>.
- Dina Savitri Iskandar. "Dampak Pola Asuh Toxic Parents Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja (Studi Pada Remaja di Kabupaten Bogor)." Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Dunham, Shea M., dkk. *Poisonous Parenting: Toxic Relationships between Parents and Their Adult Children*. New York: Routledge, 2012.
- Eva Lailatul Zulfa. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan." 2012.
- Frida Kurniawati. "Bagaimana 'The Penthouse' Menggambarkan Terciptanya Lingkaran Kekerasan Akibat *Toxic parenting*." Artikel diakses pada 21 Juli 2024 dari <https://mojok.co/terminal/bagaimana-the-penthouse-menggambarkan-terciptanya-lingkaran-kekerasan-akibat-toxic-Parenting/>.
- H. Rajab. "Hadis Mardūd dan Diskusi tentang Pengamalannya." *Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2021).
- Halida Shabrina. "Pola Asuh *Toxic parenting*: Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023).
- Harahap and Daulay. "*Toxic parenting* And Its Impact On Children's Language Ethics."
- Hardiyanti Pratiwi, dkk. "Assessing the Toxic Levels in *Parenting* Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic." Dalam *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini* XIV, no. 2 (November 2020).
- Hasan Langgulung. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Al-Husana Zikra, 2000.
- Hen Bayu Dwi Prabowo. "Konsep Pendidikan Profetik Menurut K.H. Ahmad Dahlan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Irfutu Adi Saskara dan Ulio. "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* V, no. 2 (Oktober 2020): 126.
- Ismail, dkk. *Studi Hadis*. Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Isma Fatimah Zahro. "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." Vol. 1, No. 1 (2015).
- Isma Nurhikmah. "Pemahaman Hadis-Hadis yang Diduga Mengandung Indikasi *Toxic parenting* dengan Menggunakan Metode Muhammad al-Ghazālī." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis, 2022.
- Iswantiningtyas, Veny, dan Widi Wulansari. "Pentingnya Penilaian Anak Usia Dini." *Proceeding of The ICECRS* 1, no. 3 (2018): 199.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. "Pencegahan." Diakses 5 Januari 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kayla Zahra Izzatiya, dkk. "Analisis *Toxic parenting* Terhadap Tingkat Kestabilan Mental Anak Masa Kini." *@Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* III, no. 2 (Oktober 2023): 102.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2019), hlm. 323.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, (2019), hlm. 412.
- Khadajah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Khairil Anwar. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Muslim Di Dusun V Desa Ketapang Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara," 2017.
- Lara Fridani, Sri Wulan, dan Sri Indah Pujiastuti. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- M. Nur Abdul Hafizh Suwaid. *Prophetic Parenting*. Yogyakarta: Pro U Media, 2009.
- M. Safardi Bugi, dkk. "Dampak Toxic Parents Terhadap Karakter Dan Moral Anak." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* IX, no. 10 (Mei 2023): 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Makmur, dkk. "Metode Kesahihan Sanad Hadis (Telaah Terhadap Pemikiran Syuhudi Ismail dalam Kaidah Kesahihan Hadis)." *al-Mutsala: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol.3, No.2 (2021): 92.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moh. Roqib. *Prophetic Education (Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan)*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Muhammad Shodiq. "Pola Asuh dalam Al-Qur'an (Studi Atas QS. Luqman Ayat 13-19 Pada Tafsir Al-Amthal Karya Nāsir Makārīm Shūrāzī)." *MAHAD ALY Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 55-98.
- Munid, dkk. *Studi Hadis*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 2012.
- Mukhtar Latif, dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mukhtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Nasir Akib. "Kesahihan Sanad dan Matan Hadits: Kajian Ilmu-Ilmu Sosial." *Shautut Tarbiyah* Ed. 21 (2008): 107.
- Natalia Hana Pratiwi. "Terselesainya Kasus Pembunuhan Angeline dari Sudut Pandang Tindakan Manusia." Skripsi S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 2018.
- Nawir Yuslem. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 1998.
- Nimas Galuh Adriana dan Zirmansyah. "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orang Tua di Lembaga PAUD." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 (Juli 2018): 40.
- Nur'ibad. *Buku Pintar Parenting*. Sidoarjo: CV. Embrio Publisher, 2021.
- Nurfati Maulida. "Berhenti Menjadi Toxic Parents; Inilah Anjuran Islam Membahagiakan Anak." Artikel diakses pada 11 Januari 2025. <https://islamkaffah.id/berhenti-menjadi-toxic-parents-inilah-anjuran-islam-membahagiakan-anak/>
- Nuruddin 'Itr. *Ulumul Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurul Padilah dan Lutfiyah Aspita Septiani. "Toxic parenting terhadap Perkembangan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Khawatir Asy-Sya'rawi Haulal Qur'anil Karim Karya Syaikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi)." *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (Juli-Desember 2023): 111.
- Nayu Eka Puspitasari. "Fenomena Toxic Parents dalam Keluarga di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang." Skripsi S1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2022.
- Okhariani. "Dampak Toxic Parents dalam Kesehatan Mental Anak." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)* 2, no. 3 (2021): 218.
- Padilah, Nurul, dan Lutfiyah Aspita Septiani. "Toxic parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Muhammad Mutawallias-Sya'rawi)." *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (2023): 111.
- Pratiwi, dkk. "Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic." *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini* 14, no. 2 (2020): 234.
- Puskur Balitbang Depdiknas. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2007.
- Saifuddin Azmar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Saifuddin Haerlambang dan Saepul Anwar. *Menyingkap Khazanah Ulumul Hadis*. Banteng: Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori, 2018.
- Saskara, I Putu Adi, dan Ulio. "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Toxic Parents Bagi Kesehatan Mental Anak." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 127.
- Shadi Yunika. "Toxic parenting Menurut Islam." Transkrip Ceramah Kajian Rumi Al-Hilya. Diakses pada 11 Januari 2025. <https://www.growingumma.com/2021/12/>.
- Sherina Riza Chairunnisa. "Pengaruh Toxic parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021." Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Psikologi, 2021.
- Selfina. "Telaah Metode Mendidik Anak Dalam Buku 'Mendidik Anak Bersama Nabi SAW' Dalam Perspektif Muhammad Suwaid." Skripsi S1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, 2021.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 1997.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sendri. "Pendidik Profesional dalam Al-Qur'an." Tesis, PTIQ Jakarta, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2019.
- Saïman bin Al-Asy'ats bin Basyar bin Syadad. *Sunan Abu Daud*, Juz V. Amman: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, t.t.
- Suwaïd, M.N. *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*. Diterjemahkan oleh Farid Abdul Aziz. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Syahiduzzaman. "Tantangan Pola Asuh Islami di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Islam* 18, no. 2 (2023): 33-45.
- Undang-Undang nomor 20. "Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I." 2003.
- Wahyudin, U., dan Agustin, M. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Wijaya, Tamam. "4 Posisi Anak dalam Al-Qur'an: Penyejuk, Perhiasan, Ujian, hingga Musuh." Artikel diakses pada 21 Desember 2024. <https://www.nu.or.id/tafsir/4-posisianak-dalam-al-qur-an-penyejuk-perhiasan-ujian-hingga-musuh-g5rBA>.
- Yulianingsih, Yuyun, dan Arif Nursihah. "Prophetic Parenting: Ide, Spirit, dan Kontekstualisasi Hadis-Hadis Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 4, no. 2 (2021): 23.
- Yunika. "Toxic parenting Menurut Islam." Diakses pada 21 Desember 2024. <https://www.growingumma.com/2021/1/>.
- Zakasih. *Pengantar Studi Hadis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.



LETTER OF ACCEPTANCE

No: 109/F1/STIBA/H-X/IV/2025

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim Warahmatullah Wabarakatuh,

Authors,

: **Dicky Alvian*, Ridwan Hasbi, Zailani**

: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

: Original Research

It is my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper :

PENCEGAHAN TOXIC PARENTING ALA NABI: ANALISIS HADIS-HADIS PARENTING

has been ACCEPTED to publish in our journal namely MAURIDUNA, E-ISSN : 2797-0876 accredited by SINTA Grade 5 (<https://arjuna.kemdikbud.go.id/#/pengumuman/678>) It will be published in the Regular Issue of **Vol.6 No.1 Juni 2025**. I believe that our collaboration will help to accelerate the global knowledge creation and sharing one step further. Please do not hesitate to contact me if you have any further questions.

Sukabumi, 7 April 2025

Editor in-Chief



Hisan Mursalin, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

S- 1156/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Pekanbaru, 17 April 2025

1. bebas
Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

kepada Yth.

1. Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc MA (Pembimbing Utama)
2. Dr. Zailani, M. S. Ag (Pembimbing Pendamping)

di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister an :

Nama : Dicky Alvian
NIM : 22390214906
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : IV (Empat)
Judul Tesis : Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis Hadis- Hadis Parenting

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

- Penelitian dan penulisan tesis;
- Penulisan hasil penelitian tesis;
- Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
- Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
- Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Dicky Alvian
2. Asip

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister an :

Nama : Dicky Alvian
NIM : 22390214906
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Semester : IV (Empat)
Judul Tesis : Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi: Analisis Hadis- Hadis Parenting

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

- Penelitian dan penulisan tesis;
- Penulisan hasil penelitian tesis;
- Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
- Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
- Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Dicky Alvian
2. Asip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Fax: (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : DICKY ALVIAN
NIM : 22390214906
PROG : Hukum Keluarga
KONTAK : Pafrir Hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

NO	GL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2025	Ferry taksas Anwar Harta jako sebagai wakil dzurri dalam Pelestarian harta warisan keluarga menurut Perspektif Maqashid Syariah (studi analisis adat di Kabupaten Kampar)	Ferry Ihsan Anwar	
2	2025	Penyelesaian Perkara taklik talak di Pengadilan agama Siak Sri Indralaya Perspektif hukum Islam.	Fahrurozi	
3	2025	Epistimologi Dzurrijatan Dhi'afan dalam Al-Quran (Upaya dalam mempersiapkan generasi yang kuat Perspektif Al-Quran)	Nurhayati	
4	2025	Konsep Mindfulness dan Implementasinya dalam Pengelolaan emosi Perspektif Al-Quran	Miftahul Jannah	
5	2025	Induran menikah dalam hadis Nabi (Studi Marriage & scary di kalangan generasi milenial dan generasi Z)	Rohiatul Adwizah	

Pekanbaru, 22 Mei

2025

Kaprodi

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271998031002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal/thesis/ujian terbuka

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Faks. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAAMA
NIM
PR.D
KORUSNI

DICKY ALVIAN
22390214906
Hukum Keluarga
Tafsir Hadis

NO	TAHUN	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	2025	Revitalisasi Identitas Dakh dalam Sarafan Pernikahan Repersuwan dalam Qaz Al-Quran	Niswala Sari	
2	2025	Penerapan Term Kaba ayah dalam Al-Quran serta penerapannya dalam menyikapi fenomena Fathorless (Kajian Wujub An Nudzhair)	Muhammad arif	
3	2025	Baby Blues dalam Al-Quran (study ayat- ayat pasca persalinan)	Rahmatul fitri	
4	2025	Dispersasi Kowin karena hamil di luar nikah (studi kritis putusan Hakim di Pengadilan Agama Bengkalis)	M. Jaggid Almei	
5	2025	Korelasi mindfulness terhadap pengelolaan Emosi dalam problematika keluarga (analisis terhadap ayat Al-Quran...)	Miftahul Jannah	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 Mei 2025
Kaprodi

Dr. Zaitani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- NB. 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	<u>Dicky Aluan</u>
NIM	<u>22390214906</u>
PROGRAM STUDI	<u>Ilmu Hukum Keluarga</u>
KONSENTRASI	<u>Tafsis Hadis</u>
PEMBIMBING I / PROMOTOR	<u>Dr. M. Ridwan Hachbi, Lc. MA</u>
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	<u>Dr. Zaitoni, M. Iqbal</u>
JUDUL TESIS / DISERTASI	<u>Pencegahan Toxic Parenting Anak Nabi : Analisis Hadis Hadis Parenting.</u>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang menghancurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Perbaikkan sistimasi	/	
2		Perbaikkan BAB II	/	
3.		Perbaikkan BAB III	/	
4.		Perbaikkan BAB IV	/	
5.	21/05	Perbaikkan BAB V	/	
6.	22/05	Perbaikkan BAB VI	/	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip dan memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Perbaikkan bab 1	/	
2.		Perbaikkan bab 2	/	
3.		Perbaikkan bab 3	/	
4.		Perbaikkan bab 4	/	
5.		Perbaikkan bab 5	/	
6.		Perbaikkan bab 6	/	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip dan memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

23/05/2024

Pekanbaru,

Pembimbing I/ Promotor

Dr. Dadan, Ph.D.



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0164/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegaskan Bahwa :

Nama	: Dicky Alvian
NIM	: 22390214906
Judul	: Pencegahan Toxic Parenting Ala Nabi : Analisis Hadis-hadis Parenting

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiarasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002; Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 26 Mei 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiyyah Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

NUPN. 9920113670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that
DICKY ALVIAN
achieved the following scores on the

Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	41	A2
Structure and Written Expression	40	A2
Reading Comprehension	54	A2
Total Score	450	

Valid from 18 March 2025 to 18 March 2027

ProLA Test Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standard Classification of Education (ISCED).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 56 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Halaman 1 dari 1

Reg. No: 19640827 199103 1 009

Promadi, Ph.D.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that
DICKY ALVIAN
achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	49	A2
Structure and Written Expression	48	A2
Reading Comprehension	53	A2
Total Score	500	

Valid from 18 March 2025 to 18 March 2027

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language

Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are

equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels

within the Common European Framework of Reference for Languages

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pbs@uin-suska.ac.id

Website: www.uin-suska.ac.id

Phone: +62 81 213 131 313

Fax: +62 81 213 131 313

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

Director of Center for Language Development

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dicky Alvian
 Tempat, Tanggal Lahir : Bengkalis, 26 Maret 2000
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Jl. Yos Sudarso KM. 17 Muara Fajar, Pekanbaru - Riau
 No.HP : 0822-6018-0414
 E-Mail : dicky.admb2013@gmail.com
 Nama Orang Tua : Ayah : Azwin
 Ibu : Vina
 Riwayat Pendidikan : TK Pertiwi Bengkalis
 SD Negeri 48 Bengkalis
 MTsN 1 Bengkalis
 MAN 1 Bengkalis
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau (S1 & S2)
 Pengalaman Organisasi : Andam Dewi Marching Band Bengkalis
 Senat Mahasiswa Fak. Ushuluddin UIN SUSKA Riau
 Himpunan Mahasiswa Prodi. Ilmu Hadis
 Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fak. Ushuluddin
 Karya Ilmiah : Skripsi: Pemahaman Jamaah Masjid Amal Maghfirah
 Terhadap Hadis-Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu
 (Kajian *Living Hadis*)
 Tesis: Pencegahan *Toxic Parenting* Ala Nabi: Analisis
 Hadis-Hadis *Parenting*

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.